State

Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PROGRAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUHADHARAH DALAM MENINGKATKAN PUBLIC SPEAKING SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRIYAH TELUK NILAU KECAMATAN PENGABUAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI

SKRIPSI



AL-AMIN NURDIN FARABI NIM. 201190113

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI 2023 State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PROGRAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUHADHARAH DALAM MENINGKATKAN PUBLIC SPEAKING SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRIYAH TELUK NILAU KECAMATAN PENGABUAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan



AL-AMIN NURDIN FARABI NIM. 201190113

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi - Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363 Telp/Fax: (0741) 58183-584138 Website: www.uinjambi.ac.id

Hal

:Nota Dinas

Lamp: -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Al-Amin Nurdin Farabi

NIM : 201190113

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Program Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk

Meningkatkan Public Speaking Siwa Kelas X di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabuapten

Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Pendidikan Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 03 MEI 2023

Mengetahui, Pembimbin

Dr. Tuti Indrivani, S.Ag., M.Pd NIP. 19750110 200901 2 006

ii



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi - Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363 Telp/Fax: (0741) 58183-584138 Website: www.uinjambi.ac.id

Hal

:Nota Dinas

Lamp: -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Al-Amin Nurdin Farabi

NIM : 201190113

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

: Program Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Judul Skripsi Meningkatkan Public Speaking Siwa Kelas X di MA Al-

Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabuapten

Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Pendidikan Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 02 Mel 2023

Mengetahui, Pembimbing II

Yulia Oktarina, M.Pd NIP. 199110092020122016 Ω

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI-SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl.Jambi-Ma.Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365 Telp/Fax: (0741)58183 - 584118 Website: www.ningambrac.ul

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor: B-/D-I/KP.01.2/ / 2023

Skripsi dengan judul "Program Kegiatan Ektrakurikuler Muhadharah Dalam Meningkatkan Public Speaking Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi". Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin

: 10 April 2023 Tanggal : 04.30 WIB - Selesai Jam

: Ruang Sidang Munaqasyah FTK Tempat

Nama : Al-Amin Nurdin Farabi

NIM : 201190113

Judu1 : Program Kegiatan Ektrakurikuler Muhadharah Dalam Meningkatkan

Public Speaking Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari

	PENGESAHAN PE	RBAIKAN SKRIPSI	
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. M.Rafiq, M.Ag (Ketua Sidang)	hubor	03/05/202
2.	Neni, M.Pd.I (Sekretaris Sidang)	Lund	02/05/20
3.	Drs. Sururudin, M.Pd (Penguji I)	AF.	62/05/2
4.	Fransisko Chaniago, M.Pd (Penguji II)	-20	03/05/20
5.	Dr. Tuti Indriyani, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)	A	03/05/202
6.	Yulia Oktarina, M.Pd (Pembimbing II)	*	02/05/20

Jambi, - April 2023 an Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

> Dr. Hi, Fadlilah, M.Pd MP.19670711 1992 03 2004

iv

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil dari karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku.

Jambi, 28 Maret 2023

Al-Amin Nurdin Farabi NIM. 201190113

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan terimakasih kepada, Ayahandaku (Saripudin) yang tercinta yang telah membesarkanku, mendidikku serta senantiasa memberiku kasih sayang, perhatian dan semangat demi keberhasilanku. Tak henti selalu mendoakan dan memberikan motivasi, selalu mengingatkan saya ketika lalai, Terimakasih banyak untuk setiap tetesan air mata dan keringat serta do'a, yang telah diberikan kepadaku sehingga dapat gelar sarjana. Untuk (Almh) Ibu saya tercinta Nurhayati Binti Abdullah Sani yang sudah meninggal Dunia ketika saya masih kuliah pada smester III yang lalu. Semoga beliau bangga denga perjuangan saya bisa sampai di titik ini. Terimakasih banyak telah membesarkanku, mendidik serta senantiasa memberi kasih sayang dengan tulus, Terimakasih banyak untuk setiap tetes air mata dan keringat serta Do'a yang telah di berikan kepadaku sehingga bisa mendapat gelar sarjana Semoga kelak kita bisa bekumpul lagi di Surganya Allah, Aamiin. Untuk abang saya (M. Iqbal Shiddiki), Dan kedua adik saya (Habibullah Zikri) Dan (M. Ghazi Al-Ghifari), Terimakasih banayak selalu mendukung dan memberi semangat serta motivasi. Untuk ibu dose pembimbing terimakasih selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untk menuntun dan mengarahkan penulis,

ikhlas meluangkan waktunya untk menuntun dan mengarahkan penulis, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar penulis menjadi lebih baik. Jasa kalian akan selalu terkenang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

MOTTO

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi وَلَا تَهِنُوْا وَلَا تَحْزَنُوْا وَانْتُمُ الْاَعْلَوْنَ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ (سورة ال عمران

((mg):

Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu beriman. (Q.S. Ali- Imron: 139).



Hak cipta milik UIN Sutha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Robbil 'Alamiin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah Swt sebagai pencipta, pengatur dan pemelihara alam semesta ini, dan yang maha kuasa serta maha berkehendak atas apa yang di kehendakinya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul "Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Public Speaking Siswa di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi".

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

- ₹ 1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, M.A, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan bantuan selama penulis menjalankan perkuliahan.
 - Dr. Hj. Fadillah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu prof. Dr, Risnita, M.Pd selaku wakil dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku wakil Dekan II, Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku wakil Deka III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan fasilitas serta pelayanan yang baik selama berada di fakultas.
 - Boby Syefrinando, S.Si, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. H. Salahuddin, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan petunjuk dan arahan selama masa studi di Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 - Dr. Tuti Indriyani, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Yulia Oktarina, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

- Sa'adah, S.Ag selaku kepala sekolah MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
- 6. Orang tua dan Keluarga yang telah memberikan semangat, Do'a serta dukungan yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
- 7. Teman–teman seperjuangan yang ikut memberikan perhatian dan partisipasinya dalam menulis skiripsi ini.
- 8. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Kemudian sebagai karya manusia tentu skripsi ini ada terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini yang sifatnya membangun, seterusnya mudah– mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan orang- orang yang mencintai ilmu pengetahuan.

Jambi, 04 Mei 2023

Penulis,

Al-Amin Nurdin Farabi

NIM. 201190113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

ABSTRAK

Nama : Al-Amin Nurdin Farabi Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nim : 201190113

Judul Skripsi "Program Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Public Speaking Siswa Kelas X di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten

Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi"

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah penomena di era Globalisasi yang mana pada saat ini banyak orang yang masih sulit untuk berbicara di depan umum untuk menyampaikan sesuatu. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya yaitu kurangnya rasa percaya diri. Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengahsilakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang lain dan prilaku yang dapat Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan diamati. dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler muhadaharah terdiri dari beberapa rangkaian yaitu: MC, pembacaan ummul qur'an, pembacaan ayat suci al-Quran, sholawat, pidato, dan do'a. Faktor penghambat yang dialami oleh guru dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah untuk public speaking siswa yaitu: kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan muhadharah, faktor lingkungan dan teman yang belum mendukung, sebagian siswa merasa takut menjadi petugas muhadharah dan siswa yang menghindari tugas. Upaya yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah untuk meningkatkan public speaking siswa ini yaitu yang pertama: memberi pujian dan motivasi, kedua: melakukan pendekatan dan melatih siswa, ketiga: menyediakan buku catatan khusus muhadharah, melakukan pengecekan buku, memberi teguran serta memberi hukuman, dan yang keempat: mencari pengganti siswa yang bertugas. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau dilaksanakan setiap sebulan dua kali. Kegiatan muhadharah ini dapat melatih keberanian dan rasa percaya diri siswa untuk berbicara di depan banyak orang. Hanya saja masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi sehingga efektivitas kegiatan muhadharah belum maksimal.

X

Kata Kunci: Muhadharah, Public speaking



ABSTRACK

Name : Al-Amin Nurdin Farabi

Study Program : Islamic Education

Nim : 201190113

Title : "Program of Muhadharah Extracurricular Activities to

Improve Student Public Speaking at MA Al-Khairiyah Teluk Nilau, Pengabuan District, West Tanjung Jabung Regency,

Jambi Province"

The research in this thesis is motivated by a phenomenon in the era of globalization where at this time many people still find it difficult to speak in public to convey something. This is caused by several things, one of which is a lack of selfconfidence. The research method in this thesis uses a qualitative approach, namely research that produces descriptive data in the form of other people's written or spoken words and observable behavior. Data collection techniques used observation, interviews and documentation, then the data obtained was analyzed. The results showed that the muhadaharah extracurricular activities consisted of several series, mamely: MC, reading the ummul qur'an, reciting the holy verses of the al-Quran, Sholawat, speeches, and prayers. The inhibiting factors experienced by the teacher in The extracurricular activities of muhadharah for students' public speaking are: lack of Students' interest in participating in muhadharah activities, environmental factors and friends who are not yet supportive, some students feel afraid to become muhadharah officers and students who avoid assignments. Efforts made in extracurricular muhadharah activities to improve students' public speaking are the first: giving praise and motivation, second: approaching and training students, third: providing special muhadharah notebooks, checking books, giving warnings and giving punishments, and The fourth: looking for a replacement student on duty. From the results of the study it can be concluded that muhadharah activities at Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau are held twice a month. This muhadharah activity can train students' courage and confidence to speak in front of many people. It's just that there are still a number of obstacles faced so that the effectiveness of muhadharah activities is not maximized.

Keywords: Muhadharah, Public speaking



DAFTAR ISI

@			
ΕŽ		DAFTAR ISI MAN JUDUL	
<u>ç</u> .			
ota			
∃:			
K		DAFTAR ISI	
其	ALA	.MAN JUDUL	i
<u>N</u> ()TA	DINAS I	ii
№)TA	DINAS II	iii
₽ E	NG	ESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
PE	RN	YATAAN ORISINALITAS	v
PE	RSI	EMBAHAN	vi
M	OTI	TO	vii
KA	ATA	PENGANTAR	viii
AB	BST	RAK	X
AB	STI	RACT	хi
DA	FT	AR ISI	xii
DA	FT	AR TABEL	xiv
DA	\FT	AR LAMPIRAN	χv
BA	B I	PENDAHULUAN	
State	A.	Latar Belakang	1
	B.	Fokus Masalah	6
Islamic Univ	C.	Rumusan Masalah	7
<u>E</u> .	D.	Tujuan Penelitian	7
niv	E.	Manfaat Penelitian	7
BA	BI	I LANDASAN TEORI	
7	A.	Kajian Pustaka	9
of Sc		1. Program	9
₹		2. Ekstrakurikuler	11
3		3. Muhadharah	13
Īhα		4. Teori Muhadharah	16
ha		5. Keutamaan Muhadharah	19
of Sulthan Thaha Saifud		6. Public Speaking	20
udd	B.	Penelitian Yang Relevan	23
	BI	II METODE PENELITIAN	
Jambi	A.	Pendekatan Penelitian	27



@ Hak cipta milik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi 2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

≘	B.	Setting dan subjek penelitian	29
Z S	C.	Setting dan subjek penelitian Jenis dan sumber data Teknik pengumpulan data	29
₹	D.	Teknik pengumpulan data	30
2	E.	Teknik analisa data	32
≝	F.	Teknik analisa data Teknik keabsahan data	34
≌.	G.	Jadwal penelitian	35
BA	ΒI	V TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
	A.	Temuan Umum	37
	B.	Temuan Khusus	46
BA	B	V PENUTUP	
	A.	Kesimpulan	60
	B.	Saran	61
ъ.		A D. DELOTE A 17 A	(2



@ Hak cipta milik UI Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jawal Penelitian	36
T abel 2 Keadaan Guru	
Tabel 3 Keadaan Siswa	42
Tabel 4 Sarana dan Prasarana	43

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

DAFTAR LAMPIRAN

(e)
HQX
DAFTAR LAMPIRAN
<u>a</u> 3
otan
DAFTAR LAMPIRAN
£ampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data
Ampiran 2 Daftar Informan
ampiran 3 Gambar Dokumentasi
Eampiran 4 Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 5 Mohon Izin Mengadakan Riset/Penelitian
Lampiran 6 Surat Perintah Penelitian/Riset
Lampiran 7 Pengesahan Judul

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ਰ

S



@ Hak cipta milik UIN Sutha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi zaman yang semakin bersaing pendidik dan peserta didik yang menjadi faktor utama dalam dunia pendidikan. Pendidik bertugas untuk membimbing serta membantu peserta didiknya dalam mengembangkan potensi dirinya. Seperti pengembangan tentang public speaking peserta didik. Peserta didik yang menjadi subjek dan objek dari kegiatan pembelajaran, dimana pada dirinyalah awal kegiatan dilakukan, keadaan kondisi dianalisis, dan perumusan tujuan diharapkan. Maka tinjauan terhadap peserta didik harus dilakukan secara lengkap, komprehensif dan lain sebagainya.

Secara sosiologis, peserta didik mempunyai banyak kesamaan. Kesamaan itu dapat ditangkap dari kenyataan bahwa sama-sama anak manusia. Oleh karena itu, para peserta didik mempunyai banyak kesamaan unsur kemanusiaan. Adanya hak yang harus didapatkan oleh setiap individu yaitu hak untuk mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu, Baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam undang-undang sisdiknas No.20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berkahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Martinis Yamin, 2012; 24)

Tujuan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan anak, tetapi juga sikap kepribadian, serta aspek sosial dan emosional, di samping keterampilan-keterampilan lain. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan tetapi juga memberikan bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional maupun sosial, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi-potensi masing-masing.

Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perkembangan manusia pada dasarnya tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pembawaan sejak lahir tetapi juga oleh lingkungan pendidikan. Hal ini berarti masa depan kehidupan manusia tak terkecuali para siswa bergantung pada potensi pembawaan yang mereka warisi dari orangtua pada proses pematangan, dan pada proses pendidikan yang mereka alami. Seberapa jauh perbedaan pengaruh antara pembawaan dengan lingkungan, bergantung pada besar kecilnya efek lingkungan yang dialami siswa. (Syah, 2010; 54)

Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri setiap individu tersebut, dibutuhkan kegiatan yang dapat menunjang potensi dan juga bimbingan secara maksimal.

Membimbing yaitu sebagai kegiatan menuntun anak didik dalam perkembangannya dengan jalan memberikan lingkungan dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Sebagai pendidik, guru harus berlaku membimbing dalam arti menuntun sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarahkan perkembangan anak didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. (Sadirman, 2016; 140)

Di era Globalisasi saat ini banyak orang yang masih sulit untuk berbicara di depan umum untuk menyampaikan sesuatu. Kemampuan seseorang untuk berbicara biasanya tidak sama, Tergantung bagaimana orang tersebut mampu berfikir secara kritis dalam menghasilkan kata-kata. Tidak mudah untuk berbicara didepan umum tanpa adanya pengalaman, belajar, dan pembinaan. Bagi sebagian orang, berbicara didepan umum mungkin sesuatu yang dihindari jika benar-benar tidak menjadi suatu keharusan. Banyak alasan seseorang enggan untuk berbicara didepan umum dalam hal apapun.

Oleh karena itu, mereka perlu mempelajari keterampilan komunikasi untuk memenuhi ambisi, keinginan, dan tujuan mereka. (Parupalli Rao Srinivas, 2019:18) Di dunia modern ini, keterampilan komunikasi memainkan peran penting dan seseorang harus- memiliki penguasaan atas keterampilan tersebut untuk mendapatkan kesuksesan di bidangnya masing-masing. Jadi, berbicara

Hak cipta milik UIN Sutha Jami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

adalah keterampilan terpenting di antara keempat keterampilan bahasa agar dapat berkomunikasi dengan baik di dunia global ini. (Rizki Amalia Sholihah, 2017:24) Untuk mencapai keberhasilan berbicara di depan umum maka diperlukan adanya pengembangan potensi peserta didik, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler kegiatan muhadharah.

Muhadharah merupakan latihan pidato atau ceramah guna mendidik para siswa agar terampil dan mampu berbicara di depan umum (*public speaking*) untuk menyampaikan ajaran-ajaran islam di hadapan umum dengan penuh percaya diri.

Kurangnya kepercayaan diri pada seseoarang dapat menjadikan individu tersebut menjadi gugup ketika dilihat oleh banyak orang. Seorang sangat memerlukan kepercayaan diri untuk berhasil dalam hidupnya, karena kepercayaan diri berperan dalam memberikan semangat serta memotivasi individu untuk bereaksi secara tepat terhadap tantangan dan kesempatan yang datang. Individu yang memiliki kepercayaan diri cenderung lebih mudah untuk mendapatkan teman, mampu berkomunikasi tanpa perasaan tegang ataupun perasaan tidak enak lainnya. Saat mencapai usia tertentu, terkadang individu berharap bisa memiliki rasa percaya diri pada tingkat tertentu yang bisa membuat individu siap menghadapai situasi apapun. Kesuksesan dibidang apapun sulit dicapai oleh jika individu yang bersangkutan kurang memiliki kepercayaan diri. Kepercayaan diri dikaitkan dengan kemampuan atau keberanian individu untuk melakukan tindakan- tindakan yang bukan hanya membawa resiko fisik tetapi juga resikoresiko psikologi. Individu dapat dikatakan tidak memiliki rasa percaya diri jika individu tersebut tidak berani untuk berbicara atau tampil didepan umum, malu mengungkapkan ide-idenya dalam diskusi dan rapat.

Intelegensi adalah suatu daya jiwa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat didalam situasi yang baru.(Abu Ahmadi, 2013; 33) Jika seseorang mempunyai daya intelegensi yang tajam dan dapat menilai realitas maka semakin mudah iya untuk dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat. Sebaliknya, jika seseorang memiliki daya intelegensi rendah maka ia mempunyai kecendrungan rendah pula mentalnya sehingga ia merasa tidak sanggup untuk berbuat sesuatu, takut salah, dan tidak mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat. (Hamzah,

Hak cipta milik UN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2008: 125)

Oleh karena itu, tidak salah bila dikatakan bahwa berbicara di depan orang ramai mebutuhkan persiapan khusus. Meski tampak sulit, sebenarnya berbicara di depan umum adalah satu ilmu yang bisa dipelajari. Untuk bisa menjadi profesinonal, Tak cuma penampilan yang harus menarik. Yang terpenting adalah memiliki kepercayaan diri dan materi pembicaraan yang juga harus menarik perhatian publik.

Untuk mencapai keberhasilan berbicara di depan umum tersebut maka diperlukan adanya pengembangan potensi yang terus menerus kepada generasi generasi muda. Dan salah satunya dengan mengadakan pengembangan potensi peserta didik yang tak lain adalah generasi-generasi muda Islam sejak dini. Pengembangan potensi peserta didik ini dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, yakni kegiatan ekstrakurikuler muhadharah.

Muhadharah berasal dari bahasa Arab, yaitu Al-Muhadharatu yang berarti ceramah. Sebagaimana dapat dipahami bahwa definisi muhadhrah diidentikan dengan kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada skil siswa. Muhadharah dimaksudkan untuk mendidik atau melatih Public Speaking siswa agar terampil dan mampu berbicara di depan umum dengan penuh percaya diri.

Muhadharah yaitu untuk mendidik para siswa agar terampil dan mampu berbicara di depan khalayak untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam di hadapan umum dengan penuh percaya diri. Firman Allah SWT dalam surat Ali-Imran yang

umum dengan penuh percaya diri. Firman Allah SWT dalam surat Ali-Imran yang berbunyi:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُوْنَ بِاللهِ ۗ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُوْمِنُوْنَ بِاللهِ ۗ وَلَوْ أَمَنَ اَهُلُ الْكِتٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۖ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُوْنَ وَاكْثَرُ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَاللهِ ۗ وَلَوْ الْمَنَ اَهُلُ الْكِتٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۗ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَاكْثَرُ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَالْمَعْرَالَ الْكِتٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَلْهُمْ ۖ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَاكْثَرُ هُمُ اللهُ وَلَا عَمِر ان ١١٠/ ١١٠)

Artinya "Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang

ē

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik." (Q.S Ali 'Imran/3:110). (RI, 2010; 64)

Dalam kitab tafsir al-misbah, ayat diatas menjelaskan bahwa Kamu wahai seluruh umat Muhammad dari generasi ke generasi berikutnya, sejak dahulu dalam pengetahuan Allah adalah umat yang terbaik karena adanya sifat-sifat yang menghiasi diri kalian. Umat yang dikeluarkan, yakni diwujudkan dan dinampakkan untuk manusia seluruhnya sejak Adam hingga akhir zaman. Ini karena kalian adalah umat yang terus-menerus tanpa bosan menyuruh kepada yang makruf, yakni apa yang dinilai baik oleh masyarakat selama sejalan dengan nilai-nilai Ilahi dan mencegah yang munkar, yakni yang bertentangan dengan nilai-nilai luhur, pencegahan yang sampai pada batas menggunakan kekuatan dan karena kalian beriman kepada Allah, dengan iman yang benar sehingga atas dasarnya kalian percaya dan mengamalkan tuntunan-Nya dan tuntunan Rasul-Nya, serta melakukan amr makruf dan nahi munkar itu sesuai dengan cara dan kandungan yang diajarkannya. Inilah yang menjadikan kalian meraih kebajikan, tapi jangan duga Allah pilih kasih, sebab sekiranya Ahl al-Kitab, yakni orang Yahudi dan Nasrani beriman, sebagaimana keimanan kalian dan mereka tidak bercerai berai tentulah itu baik juga bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, sebagaimana iman kalian, sehingga dengan demikian mereka pun meraih kebajikan itu dan menjadi pula bagian dari sebaik-baik umat, tetapi jumlah mereka tidak banyak kebanyakan mereka adalah orang-orangyang fasik. Yakni keluar dari ketaatan kepada tuntunan-tuntunan Allah swt. (Shihab, 2002; 184)

Ayat di atas menjelaskan bahwa untuk mencapai maksud tersebut perlu adanya segolongan umat Islam yang bergerak dalam bidang dakwah. Karena pada ayat ini diperintahkan supaya diantara umat Islam ada segolongan umat yang terlatih di bidang dakwah yang dengan tegas menyerukan kepada kebaikan menyeru kepada yang makruf (baik), dan mencegah dari yang mungkar (keji). Jelas ayat diatas memerintahkan kepada umat Islam untuk menjadi umat yang pandai menyampaikan, mengajak, menyeru dan mencegah kepada kebaikan dan mencegah kepada yang mungkar. Artinya umat harus pandai menyampaikan

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dengan bahasa yang baik dan santun agar orang lain dapat menerima seruan itu dengan baik. Salah satu cara untuk menyeru pada kebaikan dan mencegah pada kemungkaran yaitu di adakannya kegiataan muhadharah dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 30 November 2022 yang peneliti lakukan di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kec. Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi, Peneliti mewawancarai Pembina Muhadharah Pak Mulyono S.Ag, Permasalahan yang peneliti temui ketika kegiatan muhadharah adalah:

- 1) Terdapat beberapa siswa yang ditunjuk sebagai petugas menghindari tugas dengan beralasan sakit dan izin.
- 2) kurangnya percaya diri siswa/Demam panggung.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengangkat judul ini, Peneliti mengharapkan siswa-siswi MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi memiliki nilai lebih di antara anak-anak lainnya, Mengingat mereka berada di ruang lingkup lingkungan yang berbasis keagamaan yang mana proses pengajarannya lebih terarah. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Program Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah untuk meningkatkan Publick Speaking Siswa Kelas X Di MA-Al-Khairiyah Teluk Nilai Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi".

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak keluar dari pokok bahasan, Maka perlu adanya pembatasan masalah secara jelas dan terfokus. Adapun batasan masalah dalam penelitian tentang "Program Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah untuk meningkatkan Public Speaking Siswa Kelas X Di MA-Al-Khairiyah Teluk Nilai Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi" dimana penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana Efektivitas Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Public Speaking Siswa. Agar memudahkan penelitian maka peneliti memfokuskan pada siswa kelas X (Sepuluh) IPK.

Hak cipta milik UN ima Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dikemukakan permasalahan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana **Program** pelaksanaan kegiatan muhadharah dalam meningkatkan Public Speaking siswa Kelas X di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi?
- 2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah dalam meningkatkan Public Speaking siswa Kelas X di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi?
- 3. Apa Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pelaksanaan kegiatan muhadharah dalam meningkatkan percaya diri siswa Kelas X di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi?

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin D. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk Mengetahui Program Pelaksanaan kegiatan muhadharah dalam meningkatkan Public Speaking siswa Kelas X di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.
- 2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah dalam meningkatkan Public Speaking siswa Kelas X di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.
- 3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala kegiatan muhadharah dalam meningkatkan Public Speaking siswa kelas X di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang manfaat diterapkannya kegiatan muhadharah sebagai upaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: I. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meningkatkan public speaking siswa.

- 2. Sebagai acuan bagi sekolah lain untuk menerapkan kegiatan muhadharah sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan publick speaking siswa.
- 3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam penanaman nilai Akhlak yang Islami terhadap setiap generasi muslim lainnya. Sehingga mampu memberi manfaat agar meraih kesejahteraan di dunia dan kebahagian di akhirat.
- 4. Untuk memperluas wawasan sebagai calon guru PAI yang nantinya akan berperan penting terhadap peserta didik pada proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran, menjalin relasi yang baik kepada masyarakat sekitar.
- Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

BAB II

LANDASAN TEORI

Kajian Pustaka

1. Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan. (Muhaimin, 2009:349)

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancanagan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata decine. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.

Berbagai defenisi tentang desain saling berbeda antara satu dengan yang lainnya misalnya, dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan bahwa desain berarti kerangka, persiapan atau rancangan. Menurut Harjanto mengemukakan bahwa desain ialah berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. (Mardiah, 2012:11)

Desain/perencanaan merupakan gambaran beberapa kegiatan, siapa yang bertanggung jawab mengerjakannya dan faktor pendukung dan waktu, semakin jelas pekerjaan pencapaiannya karena ada petunjuk pelaksanaanserta alat bantu yang mempermudah untuk melaksanakannya, semakin terarah suatu pekerjaan karena dalam perencanaan itu ada target yang menjadi sasaran pencapaian sekaligus barometer pencapaiaan serta persentase pencapaian kegiatan dalam waktu tertentu. Perencanaan dapat menjadi penentu keberhasilan serta menjadi bahan analisa terhadap kebenaran dan kenerja seseorang agar dapat diketahui ketepatan seseorang dan kelompok dalam bekerja. (Mudasir, 2012 : 2-3)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Perencanaan memegang peranan penting dalam ruang lingkup pendidikan karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang matang, suatu pekerjaan tidak akan berantakan dan tidak terarah. Perencanaan yang matang dan disususn dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan. (Sarbini, Neneng, 2011: 13)

Program dapat diartikan dalam arti khusus dan umum. Dalam arti umum, program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan. Kemudian apabila program dikaitkan langsung dengan evaluasi program maka program diartikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang (Arikunto dan Jabar, 2009:3).

Program dapat diartikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang dapat disebut sebagai sistem yang didalamnya terdapat rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya kali satu akan tetapi berkesimanbungan.

Menurut Jones (1996:295) pengertian program merupakan cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Dalam pengertian tersebut menggambarkan bahwa programprogram ialah penjabaran dari langkah-langkah dalam mencapai tujuan itu sendiri. Program yang baik adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah menyususun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan membuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan

11

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

tepat sasaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan atau program yang telah dirumuskan hendaklah terfokus pada tujuan yang akan dicapai.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler menurut Wiyani dalam Noor Yanti kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang di jalankan, termasuk yang berhubungan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajarai oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya (Noor Yanti, 2016; 218) Kegiatan ekstrakurikuler secara tidak langsung dapat mempengaruhi motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dalam kelas. Dengan siswa mengikuti kegiatan ektrakurikuler berarti sudah melatih siswa untuk berani dan mau menunjukkan bakat dan keinginan yang tersimpan dalam dirinya.

Secara epistimologi ekstrakurikuler terdiri dari dua kata yakni, ekstra dan kurikuler. Ekstra merupakan tambahan dari luar yang bersifat resmi. Sedangkan kurikuler ada sangkutpautnya pada kurikulum yang diterapkan dalam embaga sekolah tertentu. Sedangkan kurikulum sendiri merupakan sebuah perangkat mata pelajaran yang dianjurkan untuk diterapkan ke lembaga-lembaga formal seperti sekolah dan sejenisnya. Ekstrakurikuler secara terminologi adalah kegiatan diluar sekolah sebagai pemisah atau sebagian ruang lingkup mata pelajaran yang diberikan dipendidikan menengah, dan bukan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam sebuah kurikulum.

Ekstrakurikuler dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah kegiatan non akademik yang berada diluar program belajar yang telah tercantum dalam kurikulum. (Muh Hambali, Eva Yulianti, 2018 : 6) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen dari kegiatan pengembangan diri yang terprogram. Artinya adalah kegiatan tersebut sudah tersusun dan diprogramkan dengan menyesuaikan kebutuhan dan juga kondisi siswa di sekolah tersebut karena program ekstrakurikuler merupakan wadah untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:



mengeksplorasi potensi siswa berdasarkan pengembangan minat dan bakat yang dimiliki.

kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegiatan di luar muatan pelajaran untuk mempermudah pembelajaran untuk pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, serta minat mereka melalui kegiatan yang terencana dan secara khusus diselenggarakan oleh tenaga kependidikan yang berkompeten dan berwenang di sekolah.

Kegiatan Ekstrakurikuler menurut Permen Nomor 62 Tahun 2014 yang menjelaskan bahwa kegiatan ekskul adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam belajar sekolah dan masih dalam pengawasan dan bimbingan guru sekolah. Menurut Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomro DJ.1/12A tahun 2009. (Aji Sofanudin, 2017: 78)

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang diikuti oleh para siswa diharapkan dapat membantu mengatasi masalah- masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran dikelas, masalah tersebut antara lain: Siswa kurang aktif dalam kelas, cenderung pasif dan menanti perintah dari guru, kurangnya motivasi belajar bagi siswa, kurang mampu menerima pelajaran dengan baik, prestasi belajar siswa kurang memuaskan, karena belum sesuai dengan harapan pembelajaran (Wahyuddin Nur Nasution dkk, 2017: 79-80)

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan atau berkewenangan di sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki pesertadidik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilakukan diluar jam pelajaran

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

bimbingan dibawah dan pengawasan satuan pendidikan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat dan kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal.

Muhadharah

Muhadharah berasal dari kata haadhoro-yuhaadhiro yang berarti hadir, sebagai mashdar mim menjadi muhadarah yang artinya ceramah atau pidato. (Munawwir, 1997; 273) Muhadharah diidentikkan dengan kegiatan atau latihan pidato yang ditekankan pada skill siswa. Muhadharah untuk mendidik para siswa agar terampil dan mampu berbicara didepan khalayak untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam dihadapan umum dengan penuh percaya diri.

Abdur Rahman Abdul Khaliq berpendapat Bahwa Muhadharah Adalah suatu kegiatan ceramah yang di adakan di dalam suatu ruangan, dimana seorang penceramah menyampaikan uraian pidatonya di depan orang-orang yang hadir sementara yang lain mendengarkan dan menyimak isi dari ceramah tersebut. (Khaliq, 2001; 49)

Dalam kamus bahasa Indonesia pidato artinya pengungkapan pikiran secara lisan didepan khalayak. (Wahya, Kamus Bahasa Indonesia, 2013; 471) pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak, dengan maksud agar para pendengar dari pidato tadi dapat memahami, mengetahui, menerima serta dapat diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang disampaikan terhadap mereka, pidato juga merupakan seni berbicara di depan umum.

Beberapa Pendapat para ahli mengenai pengertian pidato (Budiana, 2017; 6)

- 1) Menurut caprio, pidato adalah kemampuan atau cara orang berbicara
- 2) Mc Burney dan Wrage, pidato sebaagai gagasan dan perasaan dengan menggunakan lambang-lambang yang terlihat dan terdengar berasal dari pembicara itu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

3) Dewi Dkk, pidato adalah penampilan diri seseorang dihadapan pendengar untuk menyampaikan isi hati dengan rangkaian kata-kata dengan harapan agar pendengar tergugah hatinya dan tergerak pikirannya.

Melalui aktifitas atau kegiatan ekstrakurikuler Muhadharah ini siswa dilatih berbicara di depan kelas untuk menyampaikan isi pidato dengan maksud agar mereka memiliki keberanian untuk berbicara didepan public. Aktivitas itu sendiri berasal dari bahasa inggris active yang berarti gesit, giat atau bersemangat. Adapun aktivitas dalam *muhadharah* ini ialah siswa selalu hadir (giat dan bersemangat) siswa dalam mengikuti setiap kegiatan bimbingan muhadharah yang dilakukan pihak sekolah. muhadharah identik dengan khitabah yaitu merupakan pengetahuan yang membicarakan dan mengkaji tentang cara berkomunikasi dengan menggunakan seni atau kepandaian berbicara (berceramah). Khitabah ini sering dikatakan suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh cirri karakteristik bicara seorang da'i pada suatu aktivitas dakwah. Dalam *Muhadharah* siswa di ajarkan untuk berceramah dengan penguasaan, teknik, materi, gaya dan bahasa yang baik sehingga mampu menarik pendengar. Melalui kegiatan Muhadharah, siswa dilatih berbicara didepan orang banyak (teman-temannya) layaknya seorang da'i yang sedang berdakwah menyampaikan pesan-pesan dakwahnya.

Muhadharah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia kalau dilihat dari segi obyek dakwah maka tujuan muhadharah itu dapat dibagi menjadi empat macam yaitu:

- a) Tujuan untuk perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, berperilaku dan hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah SWT dan berakhlak karimah.
- a) Tujuan-tujuan keluarga, yaitu terbentuknya keluarga bahagia, penuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.

- b) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera yang penuh dengan suasana keislaman. Suatu masyarakat di mana anggotaanggota mematuhi peraturan-peraturan yang telah disyariatkan oleh Allah SWT. Baik yang berkaitan antara hubungan manusia.
- c) dengan Tuhannya, manusia dengan sesamanya maupun manusia dengan alam sekitarnya, saling bantu membantu, penuh rasa persaudaraan, persamaan dan senasib sepenanggungan. (Eko Setiawan, 2015; 307) Dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 mengatakan :

Artinya, "Serulah (manusia) kepada Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (QS. An-Nahl, 125)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an menganjurkan menggunakan metode muhadharah (ceramah) ini, berdasarkan anjuran penggunaan yang baik, Disamping itu metode muhadharah (ceramah) itu adalah metode yang lazim digunakan dalam dunia Dakwah.

Teori Muhadharah

Dalam berpidato atau muhadhoroh tentunya terdapat berbagai teori-teori, berikut ini adalah beberapa teori yang sering digunakan:

a. Teori menghafal

untuk melaksanakan strategi ini seseorang harus memiliki daya ingat yang kuat, apalagi bila materi pidato atau muhadhoroh yang akan



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: i. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

disampaikan sangat panjang. Bila pembicara atau orator lupa dengan susunan naskah materi pembicaraan maka dapat mengakibatkan proses orasi yang tidak sesuai dengan harapan. (Kusnawan, 2003; 21)

Pidato yang dibawakan dengan menghapalkan pidato yang sudah ditulis sebelumnya. Metode ini memungkinkan pembicara untuk menyampaikan gagasan secara terencana, dan lebih menggunakan bahasa yang lebih tertata. Kelebihan Metode ini yaitu:

- a) Menimbulkan kesan bahwa pembicara sangatlah hebat dan menguasai materi yang disampaikan.
- b) Pembicara dapat berkomunikasi dengan para pendengar.

Kekurangan atau kelemahan dari metode ini yatu:

- a) Jika lupa, akan menimbulkan kepanikan bagi pembicara yang tentu saja akan berdampak pada reaksi yang diberikan oleh pendengar yang semakin memperburuk kondisi ketenangan pembicara.
- b) Datar dan monoton kerena pembicara hanya mengungkapkan apa yang sudah dihafalkannya.
- b. Teori membaca naskah

Dilakukan dengan cara membaca teks pidato yang hendak disampaikan. Strategi ini biasanya digunakan unntuk acara-acara yang sifatnya resmi atau formal dan disiarkan di televisi atau radio, atau bisa juga pidato seorang pejabat yang diwakilkan (dibacakan) orang lain.

Metode ini sangat tepat bagi para pemula, terlebih yang memiliki keterbatasan kemampuan berpidato. Beberapa kelebihan metode manuskrip Kelebihan metode ini antara lain:

- a) Naskah dapat dibuat sebaik mungkin dengan pemilihan bahasa dan kata-kata yang paling tepat sehingga pidato lebih mudah dipahami oleh para pendengar dan tujuan pidato tercapai.
- b) Terhindarnya kesalahan pengucapan karena sudah berlatih membaca naskah yang telah dipersiapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c) Durasi waktu tepat karena sudah diatur dan direncanakan sedemikian rupa.

Adapun kekurangan dari metode ini yaitu:

- a) Tidak adanya interaksi karena pembicara fokus pada naskah yang dibacanya.
- b) Kaku dan tidak komunikatif sehingga kerap kali membosankan.
- c) Memerlukan waktu khusus untuk membuat naskah.

c. Teori improptu

Merupakan strategi pidato atau muhadhoroh yang dilakukan tanpa persiapan atau secara mendadak. Pada metode ini pembicara atau orator tidak mempersiapkan naskah, tidak membaca naskah, serta tidak menghafal naskah. Pembicara hanya memikirkan masalah apa yang akan disampaikan kepada audiens saat ia dipersilahkan tampil oleh pembawa acara. Bagi pembicara yang mahir dan berpengalaman, berbicara secara improptu atau spoontan ini terkadang dinilai lebih menarik dibandingkan dengan pidato yang telah dipersiapkan.

Metode ini biasa dilakukan oleh para pembicara yang sudah berpengalaman. Kelebihan metode ini antara lain:

- a) Pembicara lebih bebas mengungkapkan gagasannya, tidak terpancang pada naskah.
- b) Pembicara lebih dapat melakukan kontak mata dengan para pendengarnya sehingga komunikasi bisa berjalan lebih efektif.
- c) Pembicara bisa mengetahui situasi dan kondisi para pendengarnya, sehingga bisa menyesuaikan diri untuk merespon kondisi sekelilingnya.

Selain kelebihan, metode ini juga memiliki kekurangan, seperti:

- a) Menimbulkan kesulitan pemahaman kerena pembicaraan yang kurang terarah dan pemilihan bahasa yang kurang tepat.
- b) Durasi pidato dapat melebihi batas waktu yang sudah ditentukan karena pembicaraan meluas dari topik yang sudah ditentukan atau

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

sebaliknya. Pidato sangat pendek dan kurang dari waktu yang ditentukan karena pembicara kehabisan kata-kata.

c) Penyampaian yang tidak lancar dan tersendat-sendat.

d. Ekstempore

Ekstempore yaitu pembicara menyiapkan pidato dalam bentuk outline (Garis besar) dan pokok-pokok penunjang pembahasan. Pembicara tidak membicarakan outline yang sudah dibuat dalam bentuk kata perkata, tetapi hanya menyampaikan gagasannya disertai dengan gagasan-gagasan pendukung yang baru.

Keuntungan penggunaan metode ini yaitu:

- a) Adanya komunikasi yang ebih baik antara pembicara dengan pendengar
- b) Pembicara lebih fleksibel menghadapi audiens dan pesan yang akan disampaikan dapat diubah sesuai dengan kebutuhan serta penyajiannya lebih spontan.

Kelemahan dari metode ini yaitu:

- a) Pemilihan bahasa bergantung pada spontanitas
- b) Kemungkinan menyimpang dari outline
- c) Tidak dapat dijadikan bahan penerbitan

5. Keutamaan Muhadharah

Keutamaan Muhadharah untuk melatih mental seorang siswa untuk berani berbicara di depan banayak orang, atau halnya seperti berlatih pidato. Hal seperti ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan public speaking seorang siswa, dan sangat berpengaruh saat berada di luar sekolah atau di kalangan masyarakat sekitar, karna dapat dengan mudah untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Untuk mengembangkan kemampuan siswa terutama dalam hal ceramah juga berdakwah dan agar siswa mempunyai mental yang baik ketika tampil di depan teman-temannya dengan rasa penuh percaya diri. Dengan kegiatan muhadhoroh, maka akan melatih siswa agar meningkatkan kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Selain itu untuk mengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa serta menjadi tempat untuk melatih rasa percaya diri dan mental siswa untuk berbicara dihadapan teman-temannya dan mengembangkan keahlian siswa dalam menelusuri dan mendalami tema-tema muhadhoroh yang berlangsung. Dengan adanya kegiatan *muhadhoroh*, para siswa dibiasakan dan dilatih untuk berbicara dan menyampaikan pidato di hadapan siswa vang lain dengan bergantian seperti seorang da'i yang sedang menyebarkan ajaran-ajaran Islam yang sebelumnya mereka telah ditunjuk oleh pengurus sebagai petugas muhadharah. (Rosa Taylor, 2009 : 7)

Keberadaan muhadharah sanngatlah penting terutama keterkaitannya dalam masalah relevansi dakwah dalam rangka melatih kemampuan siswa dalam berpidato. Melalui aktivitas atau kegiatan muhadharah siswa di latih berbicara di depan teman-temannya yang sebelumnya telah di bekali teknik-teknik berpidato dan menyampaikan isi pidato tersebut dengan maksud agar mereka memiliki keberanian untuk berbicara di depan umum. (An-Nasyr, 2021:69)

6. Public Speaking

Ilmu komunikasi mengartikan public speaking sebagai cara dan seni berbicara di depan khalayak umum yang sangat menuntut kelancaran berbicara, kontrol emosi, pemilihan kata dan nada bicara, kemampuan untuk mengendalikan suasana, dan juga penguasaan bahan yang akan dibicarakan. (Jalaludin Rahmat, 2014 : 13-14)

Public speaking bukan hanya tentang berbicara di depan banyak orang, tetapi juga menyangkut pembicaraan face to face dimana seseorang harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

menunjukkan kemampuan diri dan kepercayaan dirinya. Public speaking juga penting bagi kehidupan pribadi, misalnya saat berbicara pada guru, juga dalam pertemuan komunitas dimana seseorang harus bisa menyampaikan ide atau pesannya dengan jelas.

Secara umum public speaking adalah bagian dari ilmu berkomunikasi. Komunikasi merupakan proses interaksi untuk berhubungan dari satu pihak kepihak lainnya. Dalam konteks saat ini, komunikasi bisa juga dimaknai sebagai juru bicara. Secara teoritis, fungsi komunikasi adalah menciptakan kesadaran, mengubah persepsi, mengubah keyakinan, mengubah pensikapan, memperkuat sikap, mendapat respons langsung, dan membangun citra. Singkatnya komunikasi diperlukan agar tidk ada salah paham dan diharapkan bisa saling kenal dan bahkan kerja sama. (Fitriana Utami Dewi, 2018: 15)

Public speaking bukan hanya memiliki selebritas yang memiliki gelar sebagai pembicara public, tetapi semua manusia pada umumnya. Karunia tuhan yang sangat luar biasa bahwa setiap manusia mendapatkan talenta menjadi pembicara yang unggul di depan umum. Hanya saja kesempatan untuk berbicara di depan public lebih terbuka untuk profesi para penampil (performer). Namun, itu tidak berarti keahlian ini ekslusif milik para penampil saja, keahlian itu ada dalam diri setiap manusia. (Charles Bonar sirait, 2008: 3)

Dalam Public Speaking, kata-kata yang terucap harus tertata dan teratur. Isi pembicaraan harus mampu memberikan kontribusi terhadap perubahan emosi, tindakan dan sikap. Intinya, mampu membuat orang-orang yang mendengarkan bergerak dan beranjak mengikuti aturan petunjuk berbicara. Ada begitu banyak teknik dan aturan saat memberikan motivasi, pengaruh, bujukan dan arahan kepada orang-orang (Amirullah dan Syarbini, 2015:42)

Public speaking merupakan bagian dari keterampilan berkomunikasi. Komunikasi sehari-hari merupakan public speaking, hanya saja dalam lingkup yang lebih sempit dan regularitas menjadi tidak atau kurang disadari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

I. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Kefasihan berkomunikasi sebenarnya memberi banyak keuntungan. Inti dari public speaking adalah berbicara, baik dalam lingkup beberapa orang maupun banyak orang, sehingga memperbaiki teknik berbicara dan berpenampilan di depan orang lain sudah merupakan bagian dari public speaking. (Nunung Prajarto, 2010 : 4)

Public speaking adalah seni yang menggabungkan semua ilmu dan kemampuan yang ada dalam diri. Memberanikan berbicara di depan umum artinya siap menyampaikan pesan pada orang-orang yang latar belakangnya berbeda. Public speaking mengharuskan pelakunya untuk terus berlatih berbicara, menambah pengetahuan tentang apa saja. Salah satunya dengan sering membaca khususnya topik-topik yang relevan dengan acara yang akan dipandu. Dituntut mempelajari kebudayaan, menekuni berbagai komunitas manusia, serta aktif berkumpul dalam sebuah komunitas dan melakukan budaya bicara secara berkelompok. (Charles Bonar Siriat, 2008: 15)

Public speaking, pembicaraan atau ilmu retorika ada yang menyatakan setua umur bangsa manusia. Bahasa dan pembicaraan ini muncul, ketika manusia mengucapkan dan menyampaikan pikirannya kepada manusia lain. Retorika berarti kesenian untuk berbicara baik, yang dipergunakan dalam proses komunikasi antar manusia. Kesenian berbicara ini bukan hanya berarti berbicara lancar tanpa jalan pikiran yang jelas dan tanpa isi, melainkan suatu kemampuan untuk berbicara dan berpidato secara singkat, jelas, padat dan mengesankan.

Public speaking atau retorika modern mencakup ingatan kuat, daya kreasi dan fantasi yang tinggi, teknik pengungkapan yang tepat dan daya pembuktian serta penilaian yang tepat. Retorika modern adalah gabungan yang serasi atara pengetahuan, pikiran, kesenian, dan kesanggupan berbicara. Dalam bahasa percakapan atau bahasa popular, retorika berarti pada tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, atas cara yang lebih efektif, mengucapkan kata-kata yang tepat, benar dan mengesankan. Hal ini berarti orang harus dapat berbicara jelas, singkat dan efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa. Padahal, yang namanya trampil itu mencakup kecakapan dalam melaksanakan kemudian menyelesaikan tugas dengan baik. Jadi, ketrampilan harus diawali dengan pemahaman kemudian kemampuan melaksanakannya. Jadi, keterampilan bukan hanya hafal teori tentang pengertian dan mahir menyebutkan kiat-kiat supaya terampil untuk melaksanakannya, lalu paham sampai di luar kepala tentang sejarah para pembicara yang hebat, retor yang menyejarah, manfaat retorika, kesuksesan atau keberhasilan retorika, dan lain-lain.

Adapun untuk Mengetahui kemampuan retorika seseorang, ia harus diuji ketika mempraktikan retorika yang sebenarnya. Ada pesan yang akan disampaikan, ada pendengar yang siap menyimak, kemudian ada timbal balik yang timbul sekedar simulasi. Hal ini berarti bahwa orang-orang yang belajar retorika harus terus mencari peluang agar bisa mempraktikkan ilmu yang sudah diperolehnya. Semakin sering orang mencoba mempraktikkannya, semakin baik hal itu bagi peningkatan kemampuan retorikanya.

Setiap manusia memiliki potensi untuk melakukan aktivitas ini. Namun, yang membedakannya adalah seberapa besar kemauannya untuk berlatih, terus mencoba, dan tidak mudah putus asa. Jadi, dalam berbicara yang dibutuhkan adalah kemauan yang besar untuk mencapainya. Kemudian tanpa lelah terus berlatih dengan mendengar, mengamati, menganalisis, kemudian meniru lalu mengkreasi dengan karakteristik gaya sendiri.

3. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini peneliti kemukakan beberapa studi relevan berdasarkan pada identifikasi sumber-sumber dalam bentuk hasil temuan penelitian yang telah ada dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan, dengan asumsi agar tidak terjadi pengulangan pada lokasi penelitian dan subjek yang sama dan sekaligus dapat membantu mengembangkan analisis dan pemahaman terhadap temuan penelitian.

 Skripsi yang ditulis oleh Putri Rifa Anggraeni Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2016 yang berjudul "Motivasi Santri dalam State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Mengikuti Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan, Kabupaten Semarang Tahun 2016" Pada skripsi ini membahas tentang bahwas pada dasarnya muhadharah merupakan langkah awal sebagai salah satu upaya dalam menyiapkan kader da'i yang membentuk santri dari yang belum berani berpidato, kurang mampu menjadi bisa maupun bahkan menjadi lebih baik dalam menyampaikan isi ceramahnya kepada santri lainnya.

Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah dalam segi pembahasan sama-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah judul dan objek yang akan diteliti, jika skripsi tersebut meneliti tentang motivasi santri dalam mengikuti kegiatan *muhadharah* di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2016, skripsi yang di tulis oleh peneliti adalah meneliti tentang Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah* untuk meningkatkan *Public Speaking* siswa di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

2. Skripsi yang ditulis oleh Firma Riska Oktari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017 berjudul "Strategi Pelatihan Muhadharah yang **Terhadap** Kemampuan Berpidato Santri Pondok Pesantren Modern Darul Falah Teluk Betung Bandar Lampung" skripsi ini membahas tentang Strategi pelatihan *muhadharah* yang digunakan untuk mengasah kemampuan berpidato santri dengan menunjuk santri membuat teks pidato dan menghafal teks pidato,lalu tampil satu persatu berpidato di depan teman-temannya. Pondok Pesantren Modern Darul Falah menggunakan 3 bahasa dalam pelatihan muhadharah yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data, pada penelitian ini menggunakan metode interview bebas terpimpin, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan kata-kata dan kalimat kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori muntuk diambil sebuah kesimpulan. Dengan menarik kesimpulan akhir peneliti menggunakan metode berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus dan peristiwa-peristiwa yang konkrit.Dari hasil penelitian ini adalah dengan adanya kegiatan muhadharah santri dapat mengasah kemampuan berpidatonya dengan menyampaikan isi pidato dengan rasa percaya diri. Dapat disimpulkan bahwa strategi pelatihan *muhadharah* yang digunakan Pondok Pesantren Modern Darul Falah adalah pemilihan kelompok *muhadharah*, membuat jadwal *muhadharah*, hal ini bertujuan untuk mengatur jalannya muhadharah. Membuat dan mengoreksi teks pidato agar santri tidak raguragu terdapat salah kata dalam penyampaian pesan pada teks pidato. Menghafal teks pidato, tujuannya agar santri dapat menyampaikan pesan dengan baik di depan audiens. mengadakan dekorasi tempat *muhadharah*, tujuannya agar santri nyaman dan bersemangat melaksanakan pelatihan muhadharah. Menentukan tema pidato, tujuannya agar santri dapat dibimbing sesuai dengan kelasnya.

Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah dalam segi pembahasan sama-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik *muhadharah* pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah program dan objek yang akan diteliti, jika skripsi tersebut meneliti tentang Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri Pondok Pesantren Darul Falah Teluk Betung Bandar Lampung, skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah meneliti tentang Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah* untuk meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

Public Speaking siswa di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

3. Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Zainal Tobe Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2017 yang berjudul "Peran Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Public Speaking Santrri Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Kecamatan Cipicung Kabupaten **Kuningan**" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kegiatan muhadharah terhadap peningkatan public speaking santri Pondok Pesantren A1- Ma'muroh dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan *public speaking* santri Pondok Pesantren Al-Ma'muroh serta bagaimana hasil kegiatan muhadhoroh terhadap public speaking santri Pondok Pesantren Al-Ma'muroh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif studi deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kegiatan muhadhoroh terhadap peningkatan public speaking santri dan yang faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan public speaking serta hasil kegiatan muhadhoroh terhadap peningkatan public speaking santri Pondok Pesantren Al'Ma'muroh. Metode pengumpulan data yang dilakukakan peneliti yaitu denganmenggunakan metode observasi dan wawancara hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui kegiatan muhadhoroh terhadap peningkatan public speaking santri pondok pesantren Al-Ma'muroh. Hasil penelitian ini adalah kegiatan *muhadhoroh* di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh telah berjalan dengan baik dan efektif seperti yang terlihat dari kegiatan observasi ataupun *muhadhoroh* dari pelaksanaan kegiatan tersebut yang selalu rutin. Selain itu beberapa perkembangan seperti menambah daya pikir kritis, menjadi lebih matang dalam hal berbicara di depan umum, mental menjadi lebih berani, tidak gugup, malu dan grogi karena sudah terbiasa, dan bertanggung jawab dan harapannya semoga menjadi da'i yang kelak bermanfaat di masyarakat.

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah dalam segi pembahasan sama-sama membahas tentang pelatihan *muhadharah* dan bertujuan untuk meningkatkan *public speaking* dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang ditulis oleh penelitiadalah judul dan objek yang akan diteliti, jika skripsi tersebut meneliti tentang Peran Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Public Speaking Santrri Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan, skripsi yang di tulis oleh peneliti adalah meneliti tentang Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah* untuk meningkatkan Public Speaking siswa di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode kualitatif, dengan

BAB III

METODE PENELITIAN

teknik analisis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Metode kualiatatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2019: 9)

Dalam penelitian kualitatif, para peneliti mencari pengertian, pemahaman, dan makna tentang suatu kejadian fenomena dan kehidupan manusia dengan terlihat langsung atau tidak langsung dalam setting yang diteliti kontekstual dan menyeluruh. Peneliti mengumpulkan data dengan berbagai tahapan kemudian mengolahnya dan menyimpulkan semua data dari selama proses berlangsung dari awal sampai akhir proses penelitian, bersifat naratif, dan holistik. Penelitian kualitatif mempunyai beragam filosofis, strategi penelitian, dan metode- metode pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data. Meskipun proses penelitiannya sama, prosedur-prosedurr kualitatif tetap mengutamakan data berupa teks dan gambar, yang bersumber dari strategi-strategi penelitian yang berbeda-beda. (Jhon W. Cresswel, 2010 : 258)

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya "Metodelogi Penelitian Kualitatif", mengatakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati. (Lexy J Moleong, 2017:9)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Karakteristik penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

- 1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung kesumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- 2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- 3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk.
- 4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- 5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Dari ciri penelitian kualitatif diatas, maka dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya natural atau alamiah. Dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Dalam hal ini pelaksanaan penelitian dan kajiannya didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap. Untuk selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1) Setting Penelitian

Setting adalah suatu keadaan atau tempat dimana subjek itu berdomisili yang mempengaruhi kegiatan, keadaan, dan yang berhubungan dengan perilaku objek. Penelitian ini dilakukan di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kec. Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pemilihan madrasah ini sebagai tempat penelitian karena Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kec. Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengadakan kegiatan muhadharah dengan tujuan agar siswa mampu Melatih Public Speaking berbicara di depan umum yang baik. Menurut hasil observasi yang peneliti temui lapangan ketika kegiatan muhadharah dilaksananakan di permasalahan terjadi adalah siswa yang ditunjuk sebagai petugas seringkali menghindari tugas atau beralasan sakit dan izin, kurangnya percaya diri siswa.

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

2) Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti diambil dengan menggunakan teknik Snowball Sampling. Snowball Sampling atau pengambilan sampel, Ini adalah teknik pengambilan sampel, di mana subjek yang ada memberikan rujukan untuk merekrut sampel yang diperlukan untuk studi penelitian.

Metode pengambilan sampel ini melibatkan sumber data primer, sumber data potensial lainnya yang akan dapat berpartisipasi dalam studi penelitian. Metode Snowball Sampling murni berdasarkan rujukan dan begitulah cara seorang peneliti dapat menghasilkan sampel. Dalam penelitian ini sebagai subjek penelitian adalah Kepala Madrasah, Pembina Muhadharah, dan siswa.

C. Jenis dan Sumber Data

- 1. Jenis Data
- a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, maupun alat lainnya. (Joko Subagyo, 2006 : 9) Dalam penelitian ini yang menjadi data primer meliputi:

- 1) Kepala madrasah
- 2) Pembina Muhadharah
- 3) Siswa

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. (Joko Subagyo, 2006 : 9) Data sekunder dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah
- 2) Visi dan Misi
- 3) Struktur Organisasi
- 4) Keadaan siswa dan guru,
- 5) Sarana dan prasarana,
- 6) Dokumentasi.

Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

c) Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a) Keadaan/situasi sekolah
- b) Orang yang dijadikan responden, yaitu Kepala Madrasah, Pembina Muhadharah, Pendamping Muhadharah, dan Siswa.
- c) Dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. (Joko Subagyo, 2006 : 63)

Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun diulang, metode ini bermakasud mengamati perbuatan sikap dan tingkah laku instrumen. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung objek yang diteliti dan namun tidak ikut serta dalam kegiatan (observasi nonpartisipan).

Dalam penelitian kualitatif observasi adalah metode yang paling penting dalam penelitian. Umumnya observasi ini dilakukan dengan meninjau, mengamati. Observasi dalam penelitian ini adalah salah satu langkah atau metode menghimpun data dengan cara meninjau atau mengamati dengan baik dan terjun langsung di lokasi penelitian untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang dilakukan atau mengetahui kondisi yang terjadi.

Hasil pengmpulan data melalui cara dokumentasi ini, dicatat dalam format rekaman dokumentasi. Dalam penelitian ini sengaja menggunakan teknik observasi karena pertama, sumber ini mudah dicari, kedua dokumen dan rekaman adalah sumber informasi yang baik dari segi keakuratannya dalam merefleksikan keadaan yang terjadi di masa dulu, ketiga dokumen dan rekaman adalah pusat informasi yang melimpah secara kontekstual, keempat sumber ini selalu memuat pernyataan yang dapat menuhi akuntabilitas. Melalui cara dokumentasi ini, Hasil pengumpulan data ditulis dalam bentuk dokumentasi dan rekaman. (Sugiyono, 2010 : 300)

2. Wawancara

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Metode wawancara adalah metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan percakapan kepada informan. Dalam hal ini interviewer atau pewawancara yang memberikan pertanyaan kepada orang di wawancarai. Peneliti dalam melakukan wawancara menggunakan teknik wawancara mendalam dimana peneliti memberikan pertanyaan dengan mendalam yang sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti yang mana dengan wawancara ini data-data yang diambil dapat terkumpul dengan baik dan semaksimal mungkin. (Samiaji Sarosa, 2012 : 45)

Macam-Macam Wawancara, Antara lain:

a) Wawancara Terstruktur

Pada wawancara ini, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban telah disiapkan, responden diberi pertanyaan yang sama kemudian pengumpul data mencatatnya, alat bantu yang digunakan biasanya tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu.

b) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untukpengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dipahami bahwa pada penelitian ini akan digunakan teknik wawancara secara testruktur dan tidak terstruktur. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, Pembina muhadharah, pendamping muhadharah, dan siswa.



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, sebagian besar data berbentuk surat, arsip foro, jurnal kegiatan, dan sebagainya. (Wiratna Sujarweni, 2014 : 33)

Dalam penelitian ini metode dokumentasi berfungsi untuk melengkapi data seperti:

- a. Sejarah
- b. Visi dan Misi
- c. Struktur Organisasi
- d. Keadaan guru dan siswa,
- e. Sarana dan prasarana,

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dilapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengoperasikan data kekategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data yang dilakukan sebelum dilapangan bertujuan untuk menentukan fokus penelitian. Selanjutnya analisis data akan banyak dilakukan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Hubermen. Dalam hal ini, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Miles dan Huberman mengemukan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification, triangulasi. (Sugiyono, 2019 : 246)

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendispalay data. Dalam penelitian kualitataif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajiakan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya mesih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Untuk mengecek keabsahan data pada peneliti ini maka penelitian menggunakan trigulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. (Sugoyono, 2019 : 372)

- @ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb
- a) Trigulasi sumber digunakan untuk menguji kradibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b) Trigulasi teknik untuk menguji kradibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c) Trigulasi waktu waktu juga sering mempengaruhi kradibilitas data.Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi hari pada saat nara sumber masih segar ,belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kradibel.

Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat di pertanggun jawabkan serta dapat di percaya oleh semua pihak. Dalam pengecekan keabsahan data, menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan keabsahan data dengan menggunakan Triangulasi, Triangulasi yang di gunakan yakni : (Moleong, 2001 : 331)

1) Triangulasi data

Yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, Data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Peneliti mencocokan data hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan fokus penellitian kemudian hasil dari perbandingan ini di harapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang di peroleh. Disamping itu perbandingan tersebut akan memperjelas bagi peneliti tentang latar belakang perbedaan persepsi tersebut.

Dilakukan dengan dua cara, Yaitu peneliti mengecek derajat kepercayaan dari hasil temuan peneliti di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kec. Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian peneliti menegecek derajat kepercayaan dari beberapa sumber data dengan teknik pengumpulan data. Dua jenis triangulasi metode ini dimaksudkan untuk memverifikasi dan memvalidasi analisis data kualitatif serta tertuju pada kesesuaian antara data yang di peroleh dengan teknik yang di gunakan.

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Un Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

G. Jadwal Penelitian

Rangkaian jadwal penelitian yang peneliti lakukan dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

ONO.	No Rencana kegiatan		Okt				Nov			Des		Jan		Feb		Mar									
E.NO			2022			2022			2022			2023			2023			2023							
1	Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Pengajuanjudul dan pengesahan judul																								
	Penyusunan																								
3	proposal																								
4	Observasi Awal																								
	Pengajuan Proposal																								
	dan penunjukan																								
5	dosen pembimbing																								
	Bimbingan																								
	proposal dan																								
6	perbaikan proposal																								
7	Sminar proposal																								
	Perbaikan seminar																								
8	proposal																								
9	Izin riset																								
10	Pelaksanaan riset																								
11	Penulisan skripsi																								
	Bimbingan dan																								
12	perbaikan skripsi																								
	ACC Skripsi dan																								
13	sidang munaqasah																								
	<u></u>																								

BAV IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Sekolah

Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Madrasah Aliyah Al-Khairiyah didirikan pada tahun 1992 oleh masyarakat kecamatan Pengabuan, sebelumnya belum ada untuk tingkatan SLTA lainnya, maka pemerintah membangunkan sekolah Madrasah Aliyah Al-Khairiyah diwilayah Teluk Nilau Kecamatan pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Proses pendirian Sekolah Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, diawali dengan musyawarah masyarakat kecamatan Pengabuan dan sekitarnya. Keputusan musyawarah menyepakati pendirian Madrasah Aliyah Al-Khairiyah di Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan. Pendirian Sekolah Madrasah Aliyah Al-Khairiyah bertujuan untuk melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah menyelesaikan pendidikan di SLTP sehingga mereka tidak bingung harus mencari sekolah lain, dengan adanya Sekolah Madrasah Aliyah Al-Khairiyah anak-anak bisa melanjutkan pendidikan nya dengan biaya yang terjangkau.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Al-Khairiyah merupakan sekolah swasta namun dengan seiring berkembangan zaman mengalami kemajuan dan mampu bersaing dengan sekolah negri yang ada di kelurahan Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Visi Dan Misi

Visi Sekolah

Mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, berkarya dan berprestasi

b. Misi Sekolah

- 1. Menanamkan nilai-nilai agama islam kepada siswa untuk mewujudkan siswa yang berakhlak mulia dan taat melaksanakan ajaran agama islam.
- 2. Memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa tentang pendidikan kewarganegaraan Indonesia dan kepribadian, dalam upaya menumbuhkan sikap patriotisme dan cinta tanah air serta kepribadian siswa yang bertanggung jawab.
- 3. Mengembangkan kemampuan dasar kecerdasan siswa dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4. Mendorong siswa dalam upaya mengembangkan bakat seni dan budaya.
- 5. Membiasakan siswa untuk disiplin berolah raga agar terwujud kesehatan jasmani dan rohani.

c. Tujuan Sekolah

1) Tujuan umum

Adalah ingin menghasilkan manusia yang taat, beriman, dan SWT, bertaqwa kepada Allah berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, bersetos kerja, professional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki berkebangsaan dan cinta tanah air, kesetiakawanan social, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi pada masa depan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

2) Tujuan Khusus

Secara khusus MA Al-Khairiyah Teluk Nilau bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam hal:

- a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- b. Memiliki disiplin tinggi dan didukung oleh kondisi fisik yang prima
- c. Mampu berkiprah dalam masyarakat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki.
- d. Nasionalisme dan patriotisme serta solidaritas yang tinggi antar sesama
- e. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh.
- f. Memiliki wawasan yang dalam dan luar tentang IPTEK & IMTAQ.

3. Keadaan Guru dan Siswa

Madrash Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan secara umum sama dengan sekolah lainnya, baik itu kurikulum yang digunakan maupun segi yang lainnya. Disetiap sekolah mempunyai guru sebagai pendidik dan siswa sebagai terdidik.

Guru dan siswa meupaka subjek dan objek dalam proses pembelajaran, dimana keduanya terjadi hubungan timbal balik agar proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan dan apabila salah satu diantaranya tidak ada, maka kegiatan belajar mengajar tidak akan terjadi.

Berikut keadaan guru dan siswa di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Penngabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. (Hasil dokumentasi Peneliti Pada tanggal 16 Januari 2023)

a. Keadaan Guru

Madrash Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan didalam proses pembelajarannya dilengkapi oleh para majlis guru yang terdiri dari tamatan srata satu (S1) dan SLTA, untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia. Maka dibutuhkan tenaga-tenaga edukatif State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

yang handal dan profesional dalam bidangnya masing-masing. Dan sesuai dengan perkembangan zaman jumlah siswa dan guru dari tahun ke tahun terus meningkat atau bertambah, adapun jumlah guru dan keadaan pendidikannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Keadaan Guru Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kec. Pengabuan Kab. Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan	Mata	
NO	Ivallia	L/P	Terakhir	Jabatan	Pelajaran	
1	Sa'ada, S.Ag	Р	S1	Kepala	_	
1	Sa ada, S.Ag	1	51	Sekolah	-	
2	Sulaiman, S.Ag	L	S1	Guru	PKN	
3	Ernawati, S.Ag	Р	S1	Guru/waka	Sosiologi	
3	Emawan, S.Ag	1	31	Kurikulum	,Geografi	
				Guru	Fiqih, Usul	
4	Mulyono, S.Ag	L	S1		Fiqih,	
					B.Arab	
5	Ismail Ahmad	L	PONPES	Guru	Ilmu Hdist	
6	Asnida, S.Pd	Р	S1	Guru	Matematika	
				Guru	Al-Qur'an	
7	Idam Halik,	T	Q1		hadits,	
/	S.Ag	L	S1		Mulok,Ilmu	
					Tafsir	
8	Asrul Darma,	L	D.III	Guru/Kom	TIK	
0	A.Md		<i>D</i> .111	ite	11K	
9	Siti Rahmah,		S2	Guru	SKI	
<i>,</i>	S.Ag, M.Pd	1	52		SIXI	
10	Komsatun	Р	S1	Guru	B.Indonesia	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

	Kusumawati,				
	S.Pd				
11	Ikhwalul Huda,	L	S1	Guru	Ekonomi
	SE				
	Titik			Guru	Al-Qur[an
12	Mutmainah,	P	S1		Hadist,
12	S.Pd	-			Akidah
	5.1 u				Akhlak
13	Ria khasbianti	Р	S1	Guru	Matematika
13	S.Pd	1	51		Watematika
				Guru	B.Arab,Seni
14	Lutfiana, S.Pd	P	S1		Budaya,Antr
					opologi
15	Sri Astuti, S.Pd	P	S1	Guru	B.Inggris
	Vhirda			Guru	Akidah
16	Marliani, S.Pd	P	S1		ahlak,kewira
	Mariiaiii, S.Fu				usahaan
17	Purnama	L	SLTA	Guru	B.Inggris
18	Siti Sundari	P	SLTA	Staf TU	-
19	M. Chairul	L	SLTA	Staf TU	-

(Dokumen MA Al-Khariyah Tahun 2022-2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Majlis Guru Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau berjumlah 19 orang terdiri dari tamatan Strata Satu (S1)/(S2) dan SLTA. Masing-masing guru memiliki tanggung jawab dan mengampu mata pelajarannya masingmasing.

a. Keadaan Siswa

Anam

Madrasah Aliyah Al-KhairiyahTeluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung jabung Barat memiliki siswa sebanyak 128 orang

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

yang mayoritas berasal dari anak-anak yang ada di Kelurahan Teluk Nilau, dan sebagian lagi berasal dari kec. Senyerang dan desa lainnya yang jaraknya masih dianggap dekat dan biaya transportasinya terjangkau oleh murid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sajian tabel yang akan penulis paparkan dibawah ini :

Tabel 2 Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi Tahun Pelajaran 2022-2023

							Ke	elas							
No	Tahun	X.IPS		X.I	PK	XI.	IPS	XI.IPK		XII.IPS		XII.IPK		Jumlah	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr		
1	2020	11	11	9	13	8	16	7	16	6	10	10	8	125	
2	2021	10	13	15	11	5	16	16	9	5	10	10	8	127	
3	2022	10	15	15	10	5	16	8	16	6	9	10	8	128	

(Dokumen MA Al-Khariyah Tahun 2022-2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 setiap tahunnya terus mengalami peningkatan.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan mempunyai fasilitas belajar, Sarana dan lokasi belajar yang cukup memadai. untuk fasilitas belajar meliputi sebagai berikut :

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Tabel 3 Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kec. Pengabuan Kab. Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi Tahun pelajaran 2022-2023

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang belajar (Kelas)	6	-
2	Ruang Guru	1	-
3	Ruang Komputer	-	-
4	Ruang Kepala	1	-
5	Ruang TU	1	-
6	Perpustakaan	1	-
7	UKS	1	-
9	Koperasi	1	-
11	Tempat Parkiran	1	-
13	Meja Guru	9	-
14	Kursi guru	9	-
15	Almari	4	-
16	Papan Tulis	6	-
7	WC Guru	1	-
18	WC Siswa	2	-
19	Dapur	1	-
20	Lapangan Utama	1	-
21	Meja Siswa	128	-
22	Kursi Siswa	128	-

(Dokumen MA Al-Khariyah Tahun 2022-2023)

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Memiliki Sarana dan Prasarana yang cukup memadai untuk keberlangsungan dan kelancaran proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: I. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: Ω

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Struktur ini mendeskripsikan mengenai tugas masing-masing individu. Mulai dari pimpinan sampai staf bawahan. Karena itu sangat penting adanya suatu struktur organisasi untuk kelancaran dalm proses pekerjaan.

Karena itu sangat penting adanya suatu struktur organisasi untuk kelancaran dalam proses pekerjaan. Struktur organisasi pada lembaga pendidikan untuk menggambarkan sistem pelayan pendidikan yang ada.

Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai lembaga pendidikan formal yang di dalam nya tidak terlepas dari adanya unsur-unsur yang mengatur dan mengelola. Untuk itu sekolah Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga mempunyai struktur organisasi. Untuk mengetahui struktur organisasi sekolah Madrsah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat di lihat dari struktur organisasi di bawah ini :

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi Ω Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

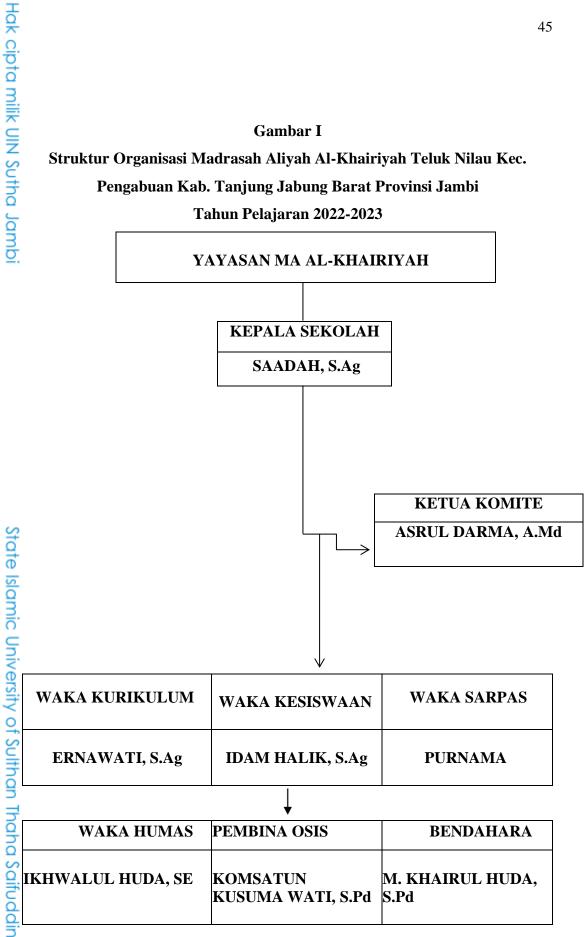
IKHWALUL HUDA, SE

Gambar I

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kec.

Pengabuan Kab. Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

Tahun Pelajaran 2022-2023



KOMSATUN

KUSUMA WATI, S.Pd

M. KHAIRUL HUDA,

S.Pd

WALI KELAS X.IPK WALI KELAS XI.IPK WALI KELAS XII.IPK ERNAWATI, S.Ag **IDAM HALIK, S.Ag** RIA KHASBIANTI,

WALI KELAS X IPS

MULYONO, S.Ag

\downarrow	
WALI KELAS X.IPK	WALI KELAS XII.IPK
ASNIDA, S.Pd	PURNAMA

S.PD

MAJLIS GURU SISWA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Temuan Khusus dan Pembahasan

Kegiatan 1. Program Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Public Speaking Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

Madrasah Aliyah Al- Khairiyah Teluk Nilau Tanjung Jabung Barat mempunyai kegiatan ekstrakulikuler yang diwajibkan di madrasah tersebut. Salah satunya yaitu kegiatan muhadharah. Adapun yang melatar belakangi kegiatan muhadharah ini yaitu sebagaimana disampaikan oleh kepala madrasah.

"Muhadharah merupakan kegiatan ekstrakulikuler yang diwajibkan di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah ini, Seperti yang kita tau bahwa tidak semua anak memiliki rasa kepercayaan diri ketika tampil didepan umum. Nah, melalui muhadharah ini lah sebagai salah satu wadah bagi siswa untuk melatih Public Speaking siswa dan bakat mereka mereka" (Wawancara: Saadah, S.Ag: 16 Januari 2023)

Diketahui bahwa yang mendasari adanya kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Tanjung Jabung Barat karena kegiatan tersebut dirasa akan membawa dampak positif dan sangat bermanfaat bagi siswa Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dengan ini juga berkaitan dengan adanya tujuan yang diharapkan dengan diadakannya kegiatan muhadharah yaitu untuk meningkatkan public speaking siswa di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat . Dalam hal ini kepala madrasah menyatakan.

"Muhadharah ini wajib diikuti oleh seluruh siswa, untuk melatih mereka yang belum mempunyai keberanian berbicara dan tampil didepan menjadi berani dan yang sudah mempunyai bakat semakin ditingkatkan dan dikembangkan. Dengan adanya kegiatan muhadharah ini siswa dilatih untuk berbicara di depan, sehingga lulus dari Madrasah Aliyah Al-Khairiyah lalu melanjutkan kejenjang lebih tinggi dan saat berada di tengah masyarakat siswa yang lulus dari sini sedikit banyaknya sudah mempunyai bekal." (Wawancara: Saadah, S.Ag: 16 Januari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Kegiatan muhadharah telah menjadi salah satu kegiatan wajib bagi siswa Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau. Mengingat salah satu tujuan dilaksanakan kegiatan muhadharah ini, yaitu untuk mengembangkan atau meningkatkan public speaking siswa, dapat juga diartikan mampu berbicara di depan orang banyak.

Dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah tidak terlepas dari adanya waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, peserta yang mengikuti kegiatan muhadharah dan sistem pelaksanaan. Dalam hal ini hasil wawancara dengan pembina muhadharah sebagai berikut.

> "Kegiatan muhadharah dilaksanakan pada hari Senin setelah kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dimulai Sekitar jam 11.00 sampai dengan jam 12.00 atau masuk waktu dzuhur, Sebelum kegiatan muhadharah di mulai lokal yang mendapat giliran petugas menampilkan hadroh (solawatan), Muhadharah dilaksanakan didalam dua lokal yang menjadi satu, Semua siswa di kumpulkan di dalam ruangan tersebut, petugas muhadharah ditunjuk secara rolling oleh guru yang mendampingi (Wali kelas). Ada enam rangkaian kegiatan muhadharah: satu orang sebagai pembawa acara, satu orang memimpin umul qur'an, satu orang melantunkan ayat suci Al-Quran, dua orang untuk melantunkan sholawat nabi, dua orang untuk menyampaikan pidato atau inti dari kegiatan muhadharah, Satu putra dan satu putri serta satu orang untuk memimpin doa." (Wawancara : Mulyono, S.Ag: 19 Januari 2023):

Senada dengan wawancara dengan salah satu siswa kelas sepuluh ipk juga mengatakan hal serupa.

> "Kegiatan muhadharah dilaksanakan pada hari Senin setelah kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dimulai Sekitar jam 11.00 sampai dengan jam 12.00 atau masuk waktu dzuhur. Muhadharah dilaksanakan didalam dua lokal yang menjadi satu, Semua siswa di kumpulkan di dalam ruangan tersebut, petugas muhadharah ditunjuk secara bergantian oleh guru yang mendampingi (Wali kelas). Petugasmuhadharah yaitu pembawa acara, ummul petugas pembacaan kitab suci alqur'an, sholawat, pidato, dan do'a" (Wawancara: Andre Ramadhan: 23 Januari 2023)

Berdasarkan observasi pada tanggal 16 Januari 2023 pada kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah peneliti melihat bahwa pada kegiatan ini di ikuti oleh seluruh siswa. Jadwal kegiatan muhadharah adalah kelas Sepuluh (X) Ipk. Pada kegiatan muhadharah siswa yang menjadi petugas atau



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

yang ditunjuk untuk mengisi pidato berdiri di depan teman-temannya untuk menyampaikan isi pidatonya.(Observasi: Peneliti: 16 Januari 2023)

Dari hasil observasi serta wawancara pembina muhadharah dan salah satu siswa, maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa pelaksanaan muhadharah dilaksanakan secara rutin setiap dua kali dalam sebulan. Petugas muhadharah untuk minggu selanjutnya ditunjuk oleh wali kelas yang mendapingi, terdiri dari satu orang pembawa acara, satu orang memimpin ummul qur'an, satu orang melantunkan ayat suci Al-Quran, dua orang membawakan sholawat nabi, lima orang bertugas untuk menyampaikan pidato dan satu orang membaca doa.

Kegiatan muhadharah memiliki proses, yang dimulai dari sebelum pelaksanaan muhadharah dan mempersiapkan petugas muhadharah. Berikut wawancara dengan guru pembina muhadharah.

"Proses sebelum kegiatan muhadharah yaitu setelah siswa ditunjuk sebagai petugas oleh guru yang mendampingi (wali kelas), siswa diberi waktu untuk mencari materi sendiri. Para Petugas muhadharah tidak dituntut untuk hafal sepenuhnya materi, diperbolehkan untuk membawa catatan ketika lupa apa yang akan disampaikan, sehingga bisa melihat catatan tersebut agar kegiatan tetap berjalan dengan baik bagi siswa yang belum terbiasa berbicara didepan tanpa menggunakan teks."

(Wawancara: Mulyono S.Ag: 19 Januari 2023)

Berdasarkan observasi dan wawancara maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa sebelum dilaksanakannya kegiatan muhadharah terdapat proses yaitu, terlebih dahulu pendamping muhadharah (wali kelas) menunjuk petugas muhadharah di minggu selanjutnya. Siswa mencari materi sendiri dan berlatih mandiri dirumah sebelum tampil di depan teman-temannya. Terlihat dari wawancara tersebut bahwa siswa dituntut untuk tampil berbicara walaupun menggunakan bantuan teks.

Dalam kegiatan muhadharah tidak hanya berfokus pada satu kegiatan saja, tetapi juga pada kegiatan lain.

a) MC (Master Of Ceremony)

Dalam kegiatan berpidato didalamnya terdapat pelatihan MC yang dilakukan oleh para siswa yang memandu acara dari awal hingga akhir acara, agar para siswa terbiasa saat terjun ke masyarakat. Kegiatan pelatihan MC



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

atau pembawa acara dapat melatih kemampuan berbicara dan percaya diri siswa di depan khalayak, setiap siswa ditunjuk secara bergiliran untuk membawakan acara pada kegiatan muhadharah maka siswa akan terbiasa dan akan memiliki rasa percaya diri.

b) Pembacaan ummul qur'an

Ummul qur'an artinya adalah induk al-qur'an . ini adalah nama lain dari al-fatihah yang menjadi surah pertama dalam al-qur'an. dengan kegiatan pembacaan ummul qur'an siswa dilatih untuk bisa memimpin bacaan ummul qur'an agar nantinya mudah jika terjun dimasyarakat.

c) Pembacaan ayat suci al-qur'an

Sebelum memulai semua aktifitas baiknya kita mencari Ridho Allah SWT agar apa yang kita kerjakan bermanfaat bagi kita, dan didalam latihan muhadharah tidak hanya melatih berpidato saja namun pembacaan ayat suci al -Qur'an ataupun juga bisa untuk mengasah kemampuan siswa dalam membaca al-Quran dan melatih meningkatkan rasa percaya diri siswa atau public speaking siswa.

d) Sholawat

Disaat kita melakukan suatu pekerjaan atau aktifitas hendaknya diiringi dengan sholawat kepada nabi Muhammad SAW mengharapkan syafa'atnya kelak pada hari kiamat.

e) Pidato/Ceramah

Pidato adalah inti dari kegiatan muhadharah, yaitu menyampaikan ceramah. Materi yang disampaikan seputar keagamaan, motivasi ataupun nasehat-nasehat. Tugas untuk menyampaikan pidato adalah tugas yang banyak di takuti oleh sebagian siswa. berikut wawancara dengan siswa

> "Menjadi petugas pidato menurut saya menakutkan, karena dituntut untuk bisa berbicara di depan, ya memang sudah di latih terlebih dahulu dan boleh melihat teks ketika lupa materi tetapi itu hal yang tidak biasa kita lakukan berbicara di depan teman-teman dan guru, dan jika salah akan kena ejek teman-teman". (Wawancara: Suci Diana Selfi, Aulia Safna, dan Anita Hariyanti: 23 Januari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Disisi lain ada juga siswa yang ketika di tunjuk sebagai petugas pidato/ceramah menyukainya, karena siswa tersebut mempunyai bakat dan rasa percaya diri ketika berbicara di depan orang banyak. Berikut wawancara dengan siswa:

> "Saya suka ketika mendapat tugas pidato/ceramah, karena selain melatih saya berbicara didepan orang banyak saya juga dapat membagi ilmu yang saya sampaikan, dari yang sebelumnya temanteman belum tahu menjadi tahu." (Wawancara: Abdul Rahman dan Muhammad Fadil: 23 Januari 2023)

Dari wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa menjadi petugas pidato/Ceramah di senangi oleh siswa karena mereka mempunyai bakat dan mempunyai wawasan yang luas serta sadar akan kemampuannya dalam berpublic speaking bagus dan tidak menyia-nyiakan kemampuannya sehingga ia berani berbicara di depan. menjadi petugas pidato tidak disenangi oleh siswa sebab ia takut,tidak terbiasa berbicara didepan, belum mempunyai kesadaran akan pentingnya dan manfaat ketika pandai berbicara didepan dan belum terbiasa.

f) Do'a

Doa adalah bentuk rasa syukur kita terhadap Allah SWT karena telah diberikan karunianya sehingga dalam suatu acara dapat berjalan lancar dengan seiizinnya Petugas pembaca doa pada kegiatan muhadharah hanya diwajibkan bagi santri laki-laki.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Public Speaking Siswa

a. Faktor Pendukung

Penerapan kegiatan ekstrakurikuler Muhadharah, salah satunya yaitu untuk meningkatkan public speaking siswa dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu memiliki dukungan yang cukup dari segala pihak, baik dari guru, siswa, maupun pembina muhadharah. Adapun faktor pendukung kegiatan muhadharah sebagai berikut:

1) Ekstrakurikuler muhadharah dilaksanakan secara rutin Kegiatan yang dilakukan secara terus menerus akan menghasilakan suatu hal yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

positif. Dengan diadakannya muhadharah secara rutin pasti siswa akan menjadi terbiasa untuk berani tampil di depan umum.

- 2) Adanya evaluasi belajar Pembimbing melatih berpidato tidak hanya pada waktu sebelum tampil, tetapi juga pada saat kegiatan inti telah dilaksanakan, pembimbing memberikan evaluasi terhadap siswa tentang bagaimana hasil kegiatannya, apabila kurang memuaskan atau masih terdapat kesalahan maka akan diberitahukan oleh pembimbing serta diperbaiki kesalahannya dengan upaya agar siswa lebih berkembang dan lebih baik kedepannya.
- 3) Adanya hukuman bagi siswa yang melanggar aturan Agar pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah dapat terlaksana dengan maksimal tentunya juga ada aturan-aturan yang harus ditepati oleh setiap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler muhadharah. Jika ada siswa yang melanggar maka akan diberikan sanksi atau hukuman.
- 4) Pembina yang memiliki kualitas, Pembina muhadharah harus mempuyai keahlian khusus pada bidangnya agar siswa yang diajarkan lebih berkembang dan wawasan ilmunya semakin luas. Tidak hanya melalui pengajaran secara langsung, seorang pelatih harus mampu mencontohkan di kehidupan nyata karena siswa juga memperhatikan bagaimana akhlak dan tata krama gurunya dan akan disesuaikan dengan apa yang dipelajarinya

b. Faktor Penghambat

usaha untuk mencapai suatu tujuan tidak terlepas dari berbagai rintangan yang harus dihadapi, bahkan untuk mengatasi problem tersebut sehrusnya dilandasi dengan kesabaran, kesungguhan, dan keuletan supaya tercapai tujuan yang diinginkan. Demikian pula halnya dengan efektivitas kegiatan muhdharah dalam meningkatkan public speaking siswa, tidak semudah membalikkan telapak tangan.

a) Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan muhadharah

Hasil observasi Peneliti di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau, Peneliti menemukan bahwa siswa memang terbilang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

kurang antusias dalam mengikuti kegiatan muhadharah. Karena dalam kegiatan muhadharah tidak ada hal-hal baru yang membuat siswa tertarik dengan kegiatan tersebut. Sehingga saat kegiatan muhadharah berlangsung siswa ada yang tidak memperhatikan terkhusus dikalangan siswa laki-laki. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pembina muhadharah beliau menyatakan.

"Faktor penghambat dan penunjang sebenarnya tergantung pada siswa. Saya dan guru-guru berusaha memberikan teguran serta motivasi semaksimal mungkin agar siswa sadar dan mau mengikuti aturan ketika kegiatan muhadharah, kadang ada juga siswa yang acuh dan cuek terhadap kegiatan muhadharah ini karena dalam diri siswa tersebut belum tertanam rasa mengharagai satu sama lain serta rasa cinta terhadap ilmu apalagi ilmu agama yang mereka bisa dapat dari materi muhadaharah yang disampaikan temannya saat kegiatan berlangsung. Siswa yang mengikuti aturan ketika kegiatan muhadharah berlangsung karena mereka memiliki rasa mengahragai dan dalam dirinya itu sudah ada yang mendorongnya, mereka sadar bahwa akan ada manfaatnya untuk diri mereka pribadi dan orang lain dari kegiatan muhadharah tersebut." (Wawancara : Mulyono, S.Ag : 19 Januari 2023):

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan public speaking siswa dalam mengikuti kegiatan muhadharah tetap ada kendala. Kendalanya ini disebabkan dari siswanya sendiri yang tidak mau merespon terhadap pembina muhadharah dalam memberikan teguran dan motivasi pada proses kegiatan muhadharah. Di dalam diri anak ini tidak ada keinginan yang bisa menyebabkan dia terdorong untuk memperhatikan rangkaian kegiatan muhadharah.

b) Faktor lingkungan dan teman yang belum mendukung

Ada beberapa kendala yang lain lagi sebagai penghambat dalam kegiatan muhadharah seperti yang diungkapkan oleh pembina muhadharah sebagai berikut:

> "Sebenarnya faktor penghambat dalam meningkatkan public speaking siswa yaitu dari faktor internal dan eksternal. Internalnya berasal dari keinginan sendiri yang belum

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



memiliki kesadaran terhadap pentingnya kegiatan muhadharah. Sedangkan eksternalnya, salah satunya berasal dari teman yang belum mendukung dan ada siswa yang mudah terpengaruh dengan teman".(Wawancara : Mulyono S.Ag : 19 Januari 2023)

Penjelasan di atas memberikan beberapa point terkait faktor penghambat menurut pembina muhadharah yaitu adanya faktor internal dan eksternal yang dapat menghambat peningkatan percaya diri siswa. Internal berasal dari diri sendiri yang belum memiliki kesadaran terhadap manfaat kegiatan muhadharah bagi kehidupan sekarang dan nanti bagi dirinya. Sedangkan faktor eksternalnya adalah teman- teman disekelilingnya.

c) Sebagian Siswa Merasa Takut Menjadi Petugas Kegiatan Muhadharah

Muhadharah adalah salah satu kegiatan disekolah yang harus diikuti oleh siswa. Dalam mengikuti kegiatan muhadharah terlihat petugas-petugas muhadaharah tidak percaya diri, karena, jika saat bertugas dan ada kesalahan atau kekeliruan maka peserta muhadharah akan menyoraki petugas muhadharah. Berikut wawancara dengan salah satu siswa mengatakan.

"Saya merasa takut saat menjadi petugas muhadharah, karena jika ada teman yang bertugas dan meraka melakukan kesalahan maka siswa lain akan menyoraki. Saya merasa takut dan malu jika saat bertugas melakukan kesalahan, itu sebabnya saya tidak mau menjadi petugas muhadharah". . (Hasil wawancara dengan siswa kelas x.ipk yaitu Sahrul Khair dan Siti Fatimah: 23 Januari 2023)

Berdasarkan observasi peneliti pada kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah peneliti melihat bahwa pada kegiatan ini di ikuti oleh seluruh siswa dan di dampingi oleh guru pendamping. Pada tanggal 16 Januari 2023 ini jadwal yang melakukan kegiatan muhadharah adalah kelas X.IPK. Pada kegiatan muhadharah siswa yang menjadi petugas pembaca ceramah terdengar gugup ketika ceramah, dan setelah selesai teman-temannya menyorakinya atau mengejeknya.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti tarik kesimpulan bahwa siswa yang menjadi petugas muhadharah merasa takut dan malu karena siswa- siswa yang jahil ketika muhadharah berlangsung.

d) Siswa yang menghindari tugas

Kegiatan muhadharah ini dilakukan secara terus menerus setiap satu bulan dua kali, siswa yang terpilih sebagai petugas sering kali menghindar tidak masuk sekolah dengan alasan sakit, acara keluarga dan lain sebagaianya. Ini menjadi salah satu kendala dalam pelaksaanaan muhadharah ketika petugas muhadharah tidak hadir.

Dengan adanya kendala demikian maka kegiatan muhadharah sebenarnya merupakan salah satu kegiatan yang cukup efektif untuk melatih public speaking siswa. Berani berbicara didepan banyak orang walaupun teman sebayanya dan juga didampingi oleh guru pendamping yang siap membimbing dan memberi dukungan. Siswa yang memiliki keterampilan muhadharah dengan baik dan memiliki rasa percaya diri merupakan modal awal bagi dirinya untuk terjun kemasyarakat, baik yang akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi ataupun masyarakat yang sesungguhnya. Dan apabila keberanian dan kemampuan ini dikembangkan dengan baik maka tidak menutup kemungkinan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler muhadharah ini akan menjadi seorang yang hebat yang bisa menempatkan dirinya dihadapan khalayak ramai yang beraneka ragam.

3. Upaya yang dilakukan Guru Untuk Mengatasi Kendala Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Public Speaking Siswa di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Tanjung Jabung Barat

Adapun Upaya yang dilakukan guru dalam kegiatan muhadhrah untuk meningkatkan public speaking siswa yaitu:

a) Memberi pujian dan motivasi

Pujian adalah salah satu bentuk untuk membuat seseorang bangga terhadap dirinya. Pujian juga suatu pernyataan yang bersifat positif tentang seseorang dengan tulus dan sejujurnya. Pujian juga merupakan

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

sebuah ucapan yang membuat orang lain merasa tersanjung sehingga dapat juga memberikan motivasi kepada orang yang dipuji. memberikan pujian sangat berpengaruh untuk mental siswa dan juga sebagai salah satu bentuk motivasi untuk mengikuti muhadharah disekolah.

Kemudian dengan cara memberikan motivasi kepada siswa. Sebagai salah satu bentuk motivasi diadakan sebuah perlombaan, yaitu perlombaan muhadharah antar kelas. Seperti yang diuangkapkan pembina muhadharah:

> "Ada salah satu acara di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah yaitu mengadakan lomba muhadharah antar kelas ketika Peringatan Hari Besar Islam yang bisa jadi acara ini adalah salah satu cara untuk membuat siswa menampilkan yang terbaik dalam kegiatan tersebut mereka akan berusaha menampilkan yang terbaik. Diharapkan dengan adanya perlombaan ini mereka dapat termotivasi karena dalam suatu perlombaan tidak terlepas ada reward untuk penampilan kelas yang terbaik." (Wawancara : Mulyono S.Ag: 19 Januari 2023)

b) Melakukan pendekatan dan melatih siswa

Upaya yang dilakukan guru dalam kegiatan muhadharah untu meningkatkan public speaking siswa berikutnya yaitu dengan melakukan perndekatan terhadap siswa. Sebagaimana yang diungkapkan Pak Mulyono, S.Ag tentang pendekatan yang dilakukan kepada siswa.

> "Solusi ini dapat digunakan untuk siswa yang takut dan tidak mau mencoba sebagai petugas muhadharah. Jadi saya melakukan pendekatan kepada siswa-siswa yang demikian kemudian membujuknya dengan kata-kata yang menyentuh hati, dengan kata-kata yang membangkitkan rasa ingin bisa dan supaya siswa bisa seperti siswa-siswa yang lainnya memiliki rasa percaya diri, berani dan mampu berbicara didepan." (wawancara : Mulyono S.Ag : 19 Januari 2023)

Diadakannya pelatihan sebelum kegiatan muhadharah dimulai, dapat memudahkan dan membantu siswa untuk mempersiapkan dirinya ketika bertugas. melatih siswa sebagai petugas muhadharah agar siswa mempunyai kesiapan yang matang dan tidak asal-asalan saat tampil didepan, dan ini dapat membuat siswa memiliki rasa percaya diri saat tampil didepan. Agar mereka tau apa yang harus mereka lakukan.



c) Menyediakan buku khusus *muhadharah* , melakukan pengecekan buku, memberi teguran dan memberi hukuman

Menyediakan buku khusus muhadharah yaitu agar siswa mencatat inti dari pidato yang disampaikan oleh temannya dan bertujuan agar siswa mengetahui apa isi dari kultum tersebut sehingga siswa bisa fokus mendengarkan dan memperhatikan tidak bercerita maka akan mengurangi keributan.

Bukan hanya menyediakan buku dan mencatat inti dari isi pidato saja, tetapi pembina muhadharah juga mengecek buku catatan muhadharah siswa. Berikut wawancara dengan pembina muhadharah.

> "Mengecek buku dilakukan agar saya sebagai pembina muhadhrah mengetahui sejauh mana siswa memperhatikan ketika petugas pidato menyampaikan materinya, bukan hanya melatih siswa untuk mengembangkan kecakapan dalam berbicara saja tetapi juga menanamkan ilmu-ilmu keagamaan untuk siswa, dalam pribahasa sekali mendayuh dua pulau terlampaui. Pengecekan buku ini dilakukan secara mendadak tanpa memberi pengumuman kepada siswa dari itu kita tahu berapa banyak siswa yang memang benar-benar memperhatikan dan medengarkan. Jika pengecekan ini di umumkan terlebih dahulu maka siswa yang tidak pernah memperhatikan dan tidak pernah mencatat akan mencontek catatan teman untuk melengkapi catatan dan menghindari hukuman." (Wawancara : Mulyono S.Ag : 19 Januari 2023)

Dari wawancara tersebut peneliti tarik kesimpulan bahwa pengecekan buku dilakukan secara mendadak tanpa memberi pengumuman terlebih dahulu kepada siswa, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memperhatikan dan memahami materi yang telah petugas sampaikan terutama petugas kultum.

Dalam hal ini pembina muhadharah juga menetapkan adanya hukuman sebagai solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah. Sebelum menghukum siswa yang tidak mematuhi aturan yang ada terlebih dahulu pembina muhadharah menegur siswa tersebut dan hukuman akan diberikan kepada siswa jika siswa tidak bisa di tegur dan diingatkan secara halus. Pernyataan guru pembina muhadharah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

"Sebelum adanya hukuman maka terlebih dahulu di beri teguran atau peringatan, ini ditujukan kepada siswa yang ketika kegiatan muhadharah berlangsung ada siswa yang tidak memperhatikan dan tidak mengikuti aturan. Mengevaluasi yaitu ditujukan untuk petugas-petugas muhadharah agar petugas-petugas yang akan datang dapat memperbaiki. Evaluasi ini dilakukan ketika muhadharah selesai jadi tujuannya agar semua siswa bisa tau apa- apa saja yang harus mereka perbaiki agar tampil maksimal menjadi petugas muhadharah" (Wawancara: Mulyono S.Ag: 19 Januari 2023)

Dari wawancara tersebut peneliti tarik kesimpulan bahwa pembina muhadharah tidak langsung memberi hukuman melainkan menegur atau menasehati siswa yang melanggar aturan dan tidak memperhatikan ketika kegiatan muhadharah berlangsung. dan memberikan evalusai petugas muhadharah guna untuk memperbaiki kesalahan dan dapat diambil pelajaran untuk petugas muhadaharah selanjutnya.

Berikut wawancara dengan pembina muhadharah, sebagaimana dikatakan oleh Pak Mulyono, S.Ag.

> "Jadi hukuman akan berlaku ketika siswa tidak bisa lagi ditegur dengan cara yag halus, yaitu berupa hukuman yang mendidik, diminta membaca surat yasin, membersihkan mushola, membersihkan halaman sekolah dan membersihkan wc. Hukuman ini ada agar siswa jera dan tidak mengulangi hal-hal yang membuat kegiatan muhadharah berjalan tidak kondusif." (Wawancara: Mulyono S.Ag: 19 Januari 2023)

Dapat disimpulkan bahwa ketika siswa tidak bisa ditegur dengan cara yang halus maka akan ada hukuman bagi mereka. Hal tersebut dilakukan agar siswa jera dan tidak melakukan hal yang di larang saat muhadharah sedang berlangsung.

d) Mencari pengganti siswa yang bertugas

Hal ini dilakukan untuk mengatasi kendala dari alam, berikut wawancara yang peneliti lakukan dengan pembina muhadharah.

> "Jadi jika siswa yang ditunjuk sebagai petugas muhadharah terlambat datang atau tidak hadir, dengan terpaksa harus mencari penggantinya secara mendadak, agar muhadharah tetap berjalan seperti biasanya, dalam hal ini dicari pengganti yang dapat dibilang mempunyai kemampuan diatas rata-rata dalam berbicara di depan keramaian atau pablic agar tidak memakan waktu harus latihan terlebih dahulu atau lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

sebagainya, Memang tidak mudah menunjuk siswa secara tibatiba untuk bertugas dan siswa tidak dibekali dengan latihan, ya walaupun siswa yang ditunjuk itu mempunyai kemampuan di atas rata-rata tapi masih saling tunjuk menunjuk karena bukan tugas mereka." (Wawancara: Mulyono S.Ag: 19 Januari 2023)

Melalui hasil observasi peneliti pada kegiatan muhadharah pada tanggal 16 Januari 2023 yang mana pada hari itu petugas yang ditunjuk untuk menjadi pembaca Do'a tidak dapat hadir karena dia sakit lalu ditunjuk siswa lain sebagai pengganti dan dia menolak dengan alasan belum latihan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti tarik kesimpulan bahwa muhadharah tetap dilaksanakan dengan cara menunjuk secara tiba-tiba untuk menggantikan petugas muhadharah supaya muhadharah tetap berjalan sabagai mana mestinya. Jadi solusi-solusi faktor penghambat efektivitas kegiatan muhadharah dalam meningkatkan public speaking siswa yaitu:

- 1) Memberi pujian dan memotivasi Apabila ada siswa yang sukses dan berhasil sebagai pertugas muhadharah, perlu segera diberikan pujian.
- 2) Menyediakan buku khusus muhadharah. Yaitu untuk mencatat mengenai materi atau intisari dari kultum. Mengecek buku secara tibatiba tanpa pemberitahuan. Dengan ini dapat mengetahui sejauh mana siswa memperhatikan ketika muhadharah berlangsung.
- 3) Melatih siswa menjadi petugas muhadharah. Hal ini bisa membantu siswa untuk mempersiapkan diri menjadi petugas muhadharah secara maksimal. Melakukan pendekatan pada siswa. hal ini dilakukan kepada siswa tertentu agar siswa mau mencoba dan memberanikan diri berbicara dan menjadi petugas muhadharah. Memberikan teguran bagi siswa yang tidak memperhatikan ketika muhadharah. Memberi hukuman untuk siswa yang tidak bisa di tegur secara halus agar mereka jera.
- 4) Mencari pengganti siswa yang bertugas. Hal ini dilakukan agar kegiatan muhadharah tetap berjalan seperti biasanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Program Kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau ini masih belum maksimal. Kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap siswa, dilaksanakan setiap senin, dilaksanakan secara gabungan mulai dari siswa kelas X sampai dengan kelas XII diruangan Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau dimulai dari jam 11.00-12.00 atau masuk waktu dzuhur. Didalam kegiatan muhadharah terdapat rangkaian kegiatan yaitu pembawa acara atau MC, pembacaan ummul qu'an, pembacaan ayat suci al-Quran, sholawat, pidato, dan diakhiri dengan doa. Kegiatan muhadharah ini dapat melatih keberanian dan rasa percaya diri siswa untuk berbicara di depan banyak orang.
- 2) Faktor Penghambat yang dihadapi oleh guru pembimbing muhadharah masih banyak Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan muhadharah, Faktor lingkungan dan teman yang belum mendukung, Sebagian Siswa Merasa Takut di Tunjuk Sebagai Petugas Kegiatan Muhadharah dan siswa yang menghindari menjadi petugas muhadharah. Sedangkan Faktor pendukung kegiatan muhadharah cukup banyak, contohnya seperti memberi motivasi terhadap siswa, melakukan pendekatan kepada siswa, menyediakan buku khusus muhadharah, kemudian melakukan kegiatan muhadharah yang dilakukan secara terus menerus akan menghasilakan suatu hal yang positif, Dengan diadakannya muhadharah secara rutin pasti siswa akan menjadi terbiasa untuk berani tampil di depan umum.
- 3) Upaya yang dilakukan guru pembimbing muhadharah dalam meningkatkan public speaking siswa di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau sudah maksimal, seperti Memberi pujian dan motivasi, menyediakan buku khusus muhadharah, mengecek buku secara tiba-tiba, Melatih siswa menjadi petugas muhadahrah, melakukan pendekatan pada siswa, memberikan teguran pada siswa dan memberi hukuman. Mencari pengganti petugas muhadharah.

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

Hak cipta milik UIN Sutha J

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas dalam skirpsi ini yaitu efektivitas kegiatan muhadharah dalam meningkatkan public speaking siswa di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka peneliti hendak menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala madrasah

Kepala Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau agar lebih memantau kegiatan muhadharah dan memberi perkembangan agar kegiatan berjalan dengan lancar dan lebih baik lagi.

2. Bagi pembina Muhadharah

Guru hendaknya lebih mendukung siswanya agar mau untuk mengikuti kegiatan ektrakurikuler muhadharah yang dilaksanakan oleh sekolah untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa dan mengajarkan rasa tanggung jawab akan setiap tugas yang diberikan.

3. Bagi siswa

- a) Siswa hendaknya lebih bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang diadakan oleh sekolah.
- b) Siswa hendaknya lebih memiliki rasa semangat untuk tampil didepan teman-teman
- c) Agar penampilan maksimal hendaknya siswa berlatih dengan sungguh- sungguh.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli



- DAFATAR PUSTAKA

 Amirulloh, Syarbini. (2015). Buku Panduan Guru Hebat Indonesia. Yogyakarta: Jamb ArRuzz)
 - Arikunto, S. Dan C.S.A. Jabar. (2009). Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
 - Aji Sofanudin. (2017). "Jurnal Smart Study Masyarakat, Religi dan Tradisi," Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang 03
 - Aep Kusnawan. (2003). Managemen Pelatihan Dakwah. Jakarta: Rineka Cipta...
 - Abdur Rahman Abdul Khaliq. (2001). Sistem Dakwah Salafiyah. Jakarta: Gema Insani Press.
- 🛂 Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta, 2013. ĕ
- Charles Bonar sirait. (2008). *The Power Of Public Speaking* (Kiat sukses Berbicara di depan public). Jakarta : Gramedia Pustaka Media.
 - Departemen Agama RI. (2010). Al-Qur'an Dan Terjemahny. Bndung: CV Penerbit Diponegoro.
 - Eko Setiawan. (2015). "Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagai Kader da'idi Pesantren Darul Fikri Malang". Fenomena, Vol.14 no. 2 Oktober.
 - Fitriana utami dewi. (2018) Public speaking: kunci sukses bicara di depan publik. Yogyakarta: pustaka belajar.
 - Hamzah B. Uno. (2008). Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
 - Jalaludin Rahmat. (2014). Public speaking Kunci Sukses Bicara Di Depan Publi,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 - Jhon W. Cresswel, (2010). Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- Joko Subagyo. (2006). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lexy J Moleong. (2017) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martinis Yamin, Maisah. Orientasi Baru Ilmu Pendidikan. (Jakarta: Referensi.
 - Munawwir, Ahmad Warson. .(1997). *Kamus Almunawwir; Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif.
- Muhibbin Syah, (2010) *Psikologi Pendidikan*g. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudasir, (2012) Desain Pembelajaran Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah,
- Mardia hayati, (2012) *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al- Mujtahadah Press.
- M. Quraish Shihab. (2002) *Tafsir Al Misbah : Pesan Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta : Lentera Hati.
- Muh Hambali dan Eva Yulianti, (2018) "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap

 Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit" 05, no.

 02 (2018): 16.
 - Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, (2009) Manajeme Pendidikan, Jakarta: Kencana
 - Nia Budiana. (2017) Keterampilan Berbicara: Desain Pembelajaran Berbasis Quantum Teaching, Malang: UB Press.
- Quantum Teaching, Malang: UB Press.

 Nunung Prajarto, (2010). Public speaking Dasar-Dasar Komunikasi Wicara,
 Yogyakarta: FISIPOL UGM.
- Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, Harpani Matnuh. (2016) "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA Kopri Banjarmasin".

 Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 11.

- Parupalli Rao Srinivas, 2019. "The Improtance of Speaking Skills in English Classrooms," Alford council of international English & Literature Journal (ACIEIJ) Vol 2, no Issue
- Rizki Amalia Sholihah, 2017. "Metode Suggestopedia dengan teknik bermain peran atau Role Playing Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar," Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan 10, no 1
- Rosa Taylor. (2009). Mengembangkan Kepercayaan Diri. London: Erlangga
- Sardiman. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sarbini dan Neneng Linda, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011)
- Sugiyono, (2010) *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Samiaji Sarosa, (2012). Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT Indeks.
- Wiratna sujarweni. (2014). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

lak cipta milik UIN Sutha Nama : Al-Amin Nurdin Farabi

Jamb Nim 201190113

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

> Ekstrakurikuler Judul Skripsi **Efektivitas** Kegiatan

> > Muhadharah Untuk Meningkatkan Public Speaking Siswa di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau

> > Kecamtan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung

Barat Provinsi Jambi

A. PEDOMAN OBSERVASI

- 1. Mengamati bagaimana jalannya kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan
- 2. Mengamati peserta dan petugas muhadharah di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan

B. Dokumentasi

- 1. Sejarah Sekolah
- 2. Visi dan misi madrasah
- 3. Struktur organisasi
- 4. Keadaan guru dan siswa
- 5. Sarana dan prasarana yang dimiliki

C. PEDOMAN WAWANCARA

- 1. Wawancara Kepada Kepala Madrasah.
 - a. Bagaimana latar belakang dilaksanakannya kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah ini?
 - b. Apa tujuan dilaksanakannya kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah ini?

karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

- 2. Wawancara kepada Pembina muhadharah.
 - a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah ini?
 - b. Bagaimana **Proses** dilakukan sebelum pelaksanaan yang muhadharah?
 - c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah Madrasah Aliyah Al-Khairiyah ini?
 - d. apa solusi yang diberikan dalam mengatasi kendala pelaksanaan kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah ini?
 - e. Bagaimana pendekatan yang dilakukan kepada siswa dalam meningkatkan public speaking siswa melalui muhadharah ini?
 - f. Apa sanksi yang diberikan bagi siswa yang tidak mentaati peraturan muhadharah?

3. Wawancara kepada siswa

- a. Menurut anda bagaimana kegiataan muhadharah di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah ini?
- b. Kenapa Anda Menyukai/tidak Menyukai kegiatan Muhadharah ini?
- c. Jika ditunjuk sebagai petugas, menjadi petugas apa yang anda sukai/tidak sukai?

Jambi, 2023

Dosen Vlidator

Husarida, M.Sc.Ed

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

LAMPIRAN 2 DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Saadah, S.Ag	Kepala Sekolah
2	Mulyono, S.Ag	Pembina Muhadharah
3	Andre Ramadhan	Siswa Kelas X.IPK
4	Abdul Rahman	Siswa Kelas X.IPK
5	Muhammad Fadil	Siswi Kelas X.IPK
6	Sahrul Khair	Siswi Kelas X.IPK
7	Suci Diana Selfi	Siswi Kelas X.IPK
8	Siti Fatimah	Siswi Kelas X.IPK
9	Aulia Safna	Siswi Kelas X.IPK
10	Anita Hariyanti	Siswi Kelas X.IPK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi



LAMPIRAN 3

Gambar 01

Wawancara dengan kepala sekolah





State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Gambar 02 Wawancara dengan pembina Muhadharah





State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asl:

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Gambar 03 Wawancara dengan siswa siswi kelas x.ipk





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Gambar 04 Dokumentasi ketika kegiatan Muhadharah







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Gambar 05 Dokumentasi Sekolah





State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA NIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi - Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Nama

: Al-Amin Nurdin farabi

NIM

: 201190113

Jurusan/Prodi Semester

: Pendidikan Agama Islam VIII (Delapan)

Judul Skripsi

: Program Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Meningkatkan Public Speaking Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Al-KhairiyahTeluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi

Jambi

Pembimbing I: Dr. Tuti Indriyani, S.Ag., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	09 pusumb ur 2023	Penyerahan Surat Dosen Pembimbing	24.
2	09 Permoer 2023	Bimbingan Proposal	21
3	12 Daner 2022	ACC Seminar Proposal	12-01
4	21 Desember 2022	Seminar Proposal	
5	28 Dsu6~ 2022	Perbaikan Hasil Proposal	1
6	10 Januari 2023	ACC Riset	1
7	10 March 2023	Bimbingan Skripsi	12/0/
8	13 Maret 2023	Bimbingan Skripsi	1017.
9	LT Maret 2123	Bimbingan Skripsi	1.01
10	17 Morret 2023	ACC Skripsi	1

Jambi, 02 ME1 2023 Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Tuti Indriyani, S.Ag., M.Pd NIP. 19750110 200901 2 006

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi - Ma. Bulian KM, 16 Simp, Sungai Duren Kab, Muaro Jambi 36363

Nama NIM

: Al-Amin Nurdin farabi : 201190113

Jurusan/Prodi

: Pendidikan Agama Islam

Semester

: VIII (Delapan)

Judul Skripsi

: Program Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Meningkatkan Public Speaking Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Al-KhairiyahTeluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi

Jambi

Pembimbing II: Yulia Oktarina, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
			Pembimbing
	15 November 2022	Penyerahan Surat Dosen	alt
1		Pembimbing	
2	15 Hovember 2122	Bimbingan Proposal	H.
3	28 Hovemen 2022	ACC Seminar Proposal	***
4	21 Desember 2022	Seminar Proposal	
5	20 D voruge 2022	Perbaikan Hasil Proposal	the of the same of
6	06 Januari 2023	ACC Riset	
7	27 Februari 2023	Bimbingan Skripsi	111-1
8	06 Movet 2023	Bimbingan Skripsi	1
9	Ob March 202	ACC Skripsi	A.P.

Jambi, 02 ME1 2023

Mengetahui, Pembimbing 11

Yulia Oktarina, M.Pd NIP, 199110092020122016

LAMPIRAN 5

Mohon Izin Mengadakan Riset/Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Ω

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

LAMPIRAN 6

Surat Perintah Penelitian/Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363 Telp/Fax: (0741) 583183 - 584118 website: www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor :B- /3 3 /D.I.I/PP.00.9/ 0/ /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara:

Nama / NIM Al-Amin Nurdin Farabi / 201190113

Semester : VII (TUJUH) Jurusan : PAI Tahun Akademik: 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :

Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Public Speaking Siswa di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

Dengan metode pengumpulan data :Kualitatif (Observasi-Dokumentasi-Wawancara)

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

> Jambi, 12 01 2023 An. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik, Dan Kelembagaan

Prof. Dr. Risnita, M.Pd. NIP. 19670708/199803 2001

Mengetalmik HAIRIYAH Mengetahui Telah Kembah 16060 Telah diterima di 50600 Pada Tanggal

Published by Academic FTK UIN STS Jambi: 12/01/2023 Page: 3 Pukul. 13,22, W

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi Ω Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

LAMPIRAN 7

Pengesahan Judul

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363 Telp/Fax: (0741) 583183 - 584118 website: www.iainjambi.ac.id

Nomor Sifat

B- 333 /D.I.1/PP.00.9/ 01 /2023

2023

Lampiran Hal

Penting 3 Lembar Pengesahan Judul

> Yth : Al-Amin Nurdin Farabi / 201190113 Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI

Di -**JAMBI**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Saudara/i Hari dan Tanggal : Jum'at, 06 Januari 2023 Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Izin Riset, maka bersama ini kami beritahukan bahwa Proposal Skripsi Saudara dengan Judul:

Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Public Speaking Siswa di MA Al-Khairiyah Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

yang telah diseminarkan pada tanggal : Rabu, 21 Desember 2022 sudah diterima dan Demikian agar dapat dimaklumi

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dan Kelembagaan

rof, Dr. Risnita, M.Pd. 19670708 199803 2001

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pembimbing I : Dr. Tuti Indriyani, S.Ag., M.P.d.I

Pembimbing II : Yulia Oktarina, M.Pd

Published by Academic FTK UIN STS Jambi: 12/01/2023 Page: 1 Pukul. 13.22. WIE

LAMPIRAN 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Al-Amin Nurdin Farabi

Nim : 201190113

Tempat/Tgl Lahir : Senyerang, 04 Mei 2001

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Desa Sungai Landak, Kec. Senyerang, Kab.

Tanjung Jabung Barat

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

No.Kontak : 0815-4106-4047

:alaminnurdinfarabi532@gmail.com Email

Pengalaman-pengalaman pendidikan Formal

No	Tahun Tamat	Jenis Pendidikan	Tempat
1	2013	SD N 146/V Senyerang	Senyerang
2	2016	MTs Negeri 3 Tanjab Barat	Senyerang
3	2019	MA Al-Khairiyah Teluk Nilau	Senyerang
4	2023	UIN STS JAMBI	Jambi